

# GELORA

KEMANUSIAAN  
KESAMAAN  
KENETRALAN  
KEMANDIRIAN  
KESUKARELAAN  
KESATUAN  
KESEMESTAAN

ISSN : 2088 - 1010



9 772088 101009



# PMI GELAR OPERASI PENGENDALIAN KLB PMK

**Penanggung Jawab/Pemimpin Umum:**

Ketua PMI Provinsi Jawa Timur  
H. Imam Utomo S.

**Pemimpin Redaksi:**

H. Soebagyo. SW

**Wakil Pemimpin Redaksi:**

Dr. H. Turmuzdi SH, MBA, MM

**Pengarah:**

Pengurus PMI Provinsi Jatim

**Redaktur Pelaksana:**

H. Amin Istighfarin,  
Jadda Sarifa Kirana

**Wakil Redaksi Pelaksana:**

Dra. Sri Kuswati NS

**Redaksi:**

Priska Wahyuningrum,  
Samuel Ruung,  
Sugeng Irianto

**Sekretaris Redaksi:**

Priska Wahyuningrum

**Tata Letak:**

Mahadewi Sephira

STT/SK/Menpen RI No. 748/SK.

Ditjen PPG/STT/1980 Tgl. 5 Juli 1980

**Alamat Redaksi**

Markas PMI Provinsi Jatim  
Jl. Karang Menjangan No. 22  
(031) 5055173 – 5055175,  
Fax: (031) 5055174 Surabaya

E-mail: gelora\_pmi@yahoo.com

Redaksi menerima sumbangan tulisan/naskah, karikatur, foto kegiatan, dan karya jurnalistik lainnya yang sesuai dengan visi dan misi Tabloid GELORA PMI. Sertakan identitas diri, redaksi berhak mengedit naskah sepanjang tidak merubah substansi tulisan.



Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Ketua PMI Provinsi Jawa Timur, H.Imam Utomo.S berfoto bersama para relawan donor darah sukarela 75 kali dalam kegiatan dalam kegiatan penyematan lencana penghargaan di Gedung Negara Graha.

# Relawan PMI Hidup di Antara Musibah dan Bencana

Relawan adalah garda terdepan Palang Merah Indonesia (PMI) setiap menjaga kedaulatan kesehatan dan kemanusiaan rakyat Indonesia. Sehingga relawan itu hidup di antara musibah dan bencana, mengingat secara tidak langsung sudah mewakafkan dirinya untuk kegiatan kemanusiaan.

Sebagaimana Pasal 1 (ayat 5) Undang Undang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kepalangmerahan menyatakan bahwa, Kegiatan Kemanusiaan adalah kegiatan yang bersifat meringankan penderitaan sesama manusia yang dengan tidak membedakan agama atau kepercayaan, suku, jenis kelamin, kedudukan sosial, atau kriteria lain yang serupa.

Berangkat dari meringankan penderitaan sesama manusia yang dengan tidak membedakan agama atau kepercayaan, suku, jenis kelamin, kedudukan sosial, atau kriteria lain. Juga memperhatikan tugas Palang Merah Indonesia dalam

Penyelenggaraan Kepalangmerahan dilaksanakan berdasarkan prinsip:

- (1) kemanusiaan;
- (2) kesamaan;
- (3) kenetralan;
- (4) kemandirian; (5) kesukarelaan; (6) kesatuan; dan (7) kesemestaan.

Dengan memperhatikan bahwa PMI bertugas:

1. Memberikan bantuan Bersenjata, kerusakan, kepada korban Konflik dan gangguan keamanan lainnya.
2. Memberikan pelayanan darah sesuai dengan keten-

tuan peraturan perundang-undangan.

3. Melakukan pembinaan relawan;
4. melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan Kepalangmerahan;
5. menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan kegiatan Kepalangmerahan;
6. Membantu dalam penanganan musibah dan/atau bencana di dalam dan di luar negeri;
7. Membantu pemberian pelayanan kesehatan dan sosial; dan
8. melaksanakan tugas kemanusiaan lainnya yang diberikan oleh pemerintah.

Maka ketika relawan bersama pendonor dari Bencana International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies (IFRC) bersama melakukan penanganan khusus kondisi luar biasa (KLB) Penyakit Mukut dan Kuku (PMK), Sesungguhnya hanya bersifat penegasan bahwa Relawan PMI sudah menyatakan diri hidup di antara musibah dan bencana. Walaupun KLB PMK tidak ada hubungan langsung dengan kemanusiaan, tetapi dampak dari penyakit itu sangat bersinggungan dengan kehidupan manusia.

Sebagaimana diketahui operasi pengendalian KLB PMK untuk vaksinasi dan penanganan berdasarkan situasi dan kondisi hewan. Apalagi sampai sosialisasi door to door, menunjukkan bahwa relawan dengan berbagai risiko terus menyukseskan setiap program kegiatan kemanusiaan dan keterkaitan dengan masalah itu. Itulah sejatinya relawan, ada di mana-mana dalam musibah dan bencana. (\*)

## DAFTAR ISI

**LAPORAN UTAMA.....3-5**

- ▶ PMI Gelar Operasi Pengendalian KLB PMK

**KOMENTAR.....6**

- ▶ Ketua PMI Kabupaten Jember, Dr. HM Thamrin, SE, MM
- ▶ Sekretaris PMI Kabupaten Malang, Apriliyanto
- ▶ Ketua Bidang Penanggulangan Bencana PMI Pusat, H. Sumarsono

**PROFIL.....7**

- ▶ Anggota Dewan Kehormatan PMI Jatim, Prof Dr Rochiman Sasmita, DVM, MM, MS Dean
- ▶ Fasilitator Retrofitting dan KUAT PMI Banyuwangi, Tri Putra Dana Rahayanto

**WAWANCARA .....8**

- ▶ Wakil Sekretaris PMI Jatim, Drs. Dwi Suyanto, MM

**WAWASAN.....9**

- ▶ Katerisasi, Pengobatan Tanpa Operasi Jantung

**KESEHATAN..... 10**

- ▶ Pengaruh Olahraga Terhadap Kesehatan untuk Mencegah

**RUANG KELUARGA..... 11**

- ▶ Membedakan Madu Hutan dengan Madu

**WISATA..... 12**

- ▶ Gunung Ratu, Tempat Kelahiran Gajah Mada

**OPINI..... 13-14**

- ▶ Mengelola Dana Haji, Tirulah Keikhlasan Para Pendorong
- ▶ Peluang dan Eksistensi Sibit Dalam Mengakses Anggaran Desa Berdasar Undang-Undang-Undang Desa

**PEM PROV JAWA TIMUR..... 15**

- ▶ Khofifah Sebut PMI Simbol Moderasi dan Toleransi

**PMI PUSAT..... 16**

- ▶ PMI Kirim Bantuan untuk Gempa Turki-Suriah

**PMI JAWA TIMUR ..... 17**

- ▶ Harus Selalu Siap di Lokasi Bencana

**KABUPATEN/KOTA..... 18-27**

# PMI Gelar Operasi Pengendalian KLB PMK

Palang Merah Indonesia (PMI) Pusat bersama pendonor dari Bencana International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies (IFRC) memandang adanya kondisi luar biasa (KLB) adanya penyakit kuku mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak. Meski tidak menyerang manusia, namun dampaknya sangat terasa khususnya bagi peternak yang selama ini terjadi menjalankan roda ekonomi untuk memenuhi kebutuhan mereka.



Beberapa Pengurus PMI Jawa Timur dipimpin Sekretaris Dewan Kehormatan Dr. H. Rasiyo, MSi melakukan peninjauan kegiatan operasi pengendalian KLB PMK di Kabupaten Malang.

Untuk itu, kedua organisasi kemanusiaan itu melakukan operasi pengendalian ke daerah-daerah di tanah air yang dianggap paling parah mengalami adanya serangan PMK tersebut. Tidak terkecuali di Jawa Timur dimana banyak daerah merata yang selama ini terjadi pandemi PMK. PMI Pusat pun berkoordinasi dengan PMI Jawa Timur melakukan operasi pengendalian KLB PMK dan SBM

Beberapa kali pengurus PMI Jatim

bersama staf maupun utusan dari PMI Pusat melakukan kunjungan ke kedua daerah tersebut. Mereka menggelar tahapan kegiatan bekerjasama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Jember maupun Kabupaten Malang,

Dipimpin oleh Sekretaris Dewan Kehormatan PMI Provinsi Jatim, Dr. Rasiyo, MSi, pengurus meninjau langsung kegiatan operasi penanggulangan KLB PMK tersebut. Kegiatan operasi penanggulangan KLB PMK tersebut ber-

langsung sejak September hingga Desember 2022. "Sesuai dengan keinginan dari PMI Pusat, target penanggulangan ini harus tuntas hingga akhir Desember 2022 lalu," ujar Rasiyo, Sekretaris PMI Provinsi Jatim.

Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh PMI Kabupaten Jember dan Kabupaten Malang dengan berkoodinasi bersama PMI Jatim dan PMI Pusat yakni melakukan bimbingan teknis kepada para relawan PMI dan anggota SIBAT

## BALAI PERTEMUAN DESA NGABAB



Pengurus PMI Jawa Timur berfoto dengan para relawan yang telah mendapatkan bimtek untuk melakukan operasi pengendalian KLB PMK di lapangan.

(siaga bencana berbasis masyarakat) yang dibentuk PMI dan pemerintahan desa yang ditugaskan untuk melakukan sosialisasi dan operasi penanggulangan di lapangan. “Para pembicaranya selain berasal dari utusan PMI Pusat, juga PMI Jatim dan PMI di kabupaten yang berkoordinasi dengan Dinas Peternakan di pemerintah kabupaten,” beber Ketua PMI Kabupaten Jember Dr. H. M. Thamrin SE,MM kepada media Gelora PMI Jatim.

Pelaksanaan bimtek pada bulan September-Oktober 2022 lalu. Mereka kemudian diterjukan di tiga Kecamatan yang menjadi target operasi penanggulangan KLB PMK yakni di Kecamatan Pakusari (Desa Pakusari, Desa Jetis dan Desa Kertosari). Sesuai dengan laporan yang diterima, ada sekitar 500 ekor sapi dan kambing yang harus ditangani.

Kemudian di Kecamatan Wuluhan (Desa Kesilir) ada sekitar 1.200 ekor sapi dan kambing yang ditangani. Terakhir di Kecamatan Gumukmas (Desa Purwoasri) ada 1.000 ekor sapi dan kambing untuk vaksinasi.

Bagaimana di Kabupaten Malang? Sesuai dengan laporan yang disampaikan Sekretaris PMI Kabupaten Malang Aprilianto, ada dua desa yang mendapatkan kesempatan untuk menerima kunjungan tim penanggulangan bencana PMK. Kedua desa yakni Desa

Pagersari Kecamatan Ngantang yang memiliki 30.000 hewan ternak dengan mayoritas jenis sapi perah serta Desa Ngabab Kecamatan Pujon yang memiliki 27.000 hewan dengan mayoritas jenis sapi perah. “Semua desa yang kita laksanakan operasi penanggulangan operasi KLB PMK yang menentukan Dinas Peternakan,” kata Aprilianto.

Setelah meeting koordinasi dan bimtek, para relawan yang sudah menerima bimtek pengendalian ditambah

pemberian orientasi dan sosialisasi program melakukan mobilisasi dan sosialisasi kepada masyarakat. “Kita dari PMI melakukan sosialisasinya dari rumah ke rumah dengan berkoordinasi dengan para ketua desa agar pelaksanaan operasi penanggulangan bisa tepat sasaran,” tambah Tamrin.

Di sela-sela kegiatan dilakukan monitoring di desa yang sedang mengalami pandemi PMK dan mendapatkan bantuan spraying dan vaksinasi. Para pengurus dari PMI Jatim maupun perwakilan dari pusat melihat langsung bagaimana para relawan PMI maupun anggota SIBAT bersama Dinas Peternakan memberikan contoh dalam melakukan kebersihan kandang maupun lingkungan untuk meningkatkan daya tahan ternak dari serangan penyakit.

Selama kegiatan di lapangan, para relawan bersama petugas dinas peternakan melakukan spraying, promosi kesehatan dan kebersihan baik ternak maupun kandang, juga melakukan survei dengan aplikasi SatuSBM. Kemudian juga melakukan pendampingan vaksinasi. Akhirnya apa yang sudah dilakukan dilaksanakan evaluasi dan pelaporan kepada PMI Pusat bersama pendonor yang memberikan anggaran operasional kepada para peternak.

“Yang mengembirakan, dari laporan yang disampaikan oleh PMI Kabupaten Jember maupun PMI Kabupaten Malang ternyata, apa yang sudah kita lakukan saat itu mendapat sambutan luar biasa dari peternak. Sehingga dari target 6.000 peserta penerima manfa-



Petugas relawan dengan APD lengkap melakukan spraying dan pembersihan kandang hewan ternak sebagai salah satu cara yang tepat untuk pengendalian KLB PMK.



Para relawan PMI Kabupaten yang akan diterjunkan sebagai petugas operasi pengendalian KLB PMK terlebih dahulu mendapat bimbingan teknik dari utusan PMI Pusat dan IFRC serta dinas peternakan dan PMI Jatim.

at yang ditentukan PMI Pusat, hasil di lapangan lebih dari 21.000 peternak yang mengikutinya,” ujar Kepala Markas PMI Jatim, Drs Dwi Suyanto MM.

Sebaliknya, lanjut dia, pihak PMI Pusat yang mengucurkan bantuan operasional dan pendonor dari IFRC (Internasional Federation of Red Cross Crescent/Perhimpunan internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah) selaku pemberi anggaran, juga merasa puas dengan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh PMI Jawa Timur bersama PMI Jember dan Kabupaten Malang. “Itu kita ketahui dari hasil pertemuan dengan PMI Pusat dan IFRC di Bali beberapa waktu lalu, mereka sangat senang. Bahkan, mereka sudah mempersiapkan program kegiatan lainnya sepanjang 2023 ini di Jatim. Hanya saja, apa yang dilakukan kita belum menerima informasi lebih lanjut,” tambah Dwi yang juga menjabat Wakil Sekretaris PMI Provinsi Jatim.

Sebelumnya, Sekretaris Dewan Kehormatan PMI (Palang Merah Indonesia) Provinsi Jawa Timur Dr. Rasiyo, MSi mengatakan dalam melakukan monitoring ke lokasi operasional penanganan bencana PMK, sempat diketahui, ada penyakit jenis baru selain kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menyebabkan puluhan hewan ternak. Penyakit baru jenis LSD (Lumpy Skin Diseases) yang ditemukan di Desa Ngabab, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. disebut penyakit Cacar ditemukan oleh relawan PMI Kabupaten Malang dan PMI Kecamatan yang tengah melakukan vaksinasi dan spraying.

Saat itu diketahui hasil susu perah-

an tidak sehat, produksi susunya terus menurun, sedang kondisi hewannya terdapat banyak bercak bercak merah. Kasus ini juga sudah dilaporkan ke Dinas Peternakan Kabupaten Malang. Penyakit serupa juga terjadi di Jember. “Relawan kita terus melakukan spraying dan pembinaan kepada peternak,” paparnya.

Dirinya berada di Malang bersama Kepala Markas Drs. Dwi Suyanto, MSi, dalam rangka money (monitoring dan evaluasi atas beberapa program yang tengah diluncurkan sejak awal Oktober dan harus tuntas sebelum tahun baru tiba. Ada dua kabupaten yang menjadi sasaran program orientasi kepalangmerahan relawan masyarakat, spraying desinfektan, promosi Kesehatan dan kebersihan terkait PMK, pendampingan vaksinasi pendataan (Kolaborasi dengan instansi terkait) dan sosialisasi dan penyemprotan desinfektan.

Seperti diketahui, Palang Merah Indonesia (PMI) menyalurkan bantuan non-tunai (BNT) untuk para peternak yang hewannya terdampak penyakit mulut dan kuku (PMK) untuk membantu membangkitkan kembali usaha peternakan baik sapi, kambing maupun domba. “Kami memang menargetkan sebanyak ribuan keluarga khususnya peternak kecil menerima program BNT. Setiap peternak mendapatkan masing-masing Rp1,5 juta dalam bentuk non-tunai,” kata Koordinator Operasional Manajemen Risiko Bencana International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies (IFRC) Country Cluster Delegation untuk Indonesia, Brunei Darussalam, Singapore dan Timor-Leste Teuku Khairil Azmi melalui sambungan telepon.

Menurut Khairil, penyaluran BNT melalui mekanisme dana kedaruratan internal PMI. Program ini diharapkan dapat memperkuat dan menjamin kehidupan perekonomian peternak kecil. Meskipun PMK ini tidak menyerang manusia, tetapi dampaknya sangat dirasakan oleh para peternak khususnya peternak berkapasitas kecil.

Melalui mekanisme pendanaan IFRC dan PMI, pihaknya menargetkan BNT ini bisa menjangkau puluhan ribu warga di provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur dan Aceh yang terdampak PMI. “Dukungan yang kami berikan untuk para peternak tersebut melalui BNT, menyediakan kegiatan disinfektan, meningkatkan pengendalian epidemi dan mengaktifkan surveilans berbasis komunitas, serta kampanye kesadaran,” katanya.

Ketua bidang Penanggulangan Bencana PMI Pusat Sumarsono mengatakan sudah sekitar enam bulan PMI aktif melakukan penyuluhan kepada masyarakat maupun melalui radio dan penyemprotan di pasar serta kandang ternak untuk mencegah penyebaran PMK.

Dengan adanya BNT, diharapkan para peternak yang masuk dalam daftar penerima manfaat, bisa menggunakan bantuan ini untuk meningkatkan perekonomian keluarga. PMI telah melakukan langkah strategis dan tindakan langsung untuk meminimalisasikan penyebaran PMK sebagai perpanjangan dari pemerintah untuk urusan kemanusiaan melalui respon cepat dan partisipasi aktif dalam berbagai koordinasi baik dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Kementerian Pertanian RI. (\*)

Ketua PMI Kabupaten Jember, Dr. HM Thamrin, SE, MM

## Peternak Senang Relawan PMI Hadir



**YANG** menarik, pelaksanaan operasi penanggulangan bencana di Kabupaten Jember yang dilakukan relawan PMI disambut peternak. Entah, ketika saat pandemi melanda di desa mereka, petugas dinas peternakan sudah melakukan spraying dan vaksinasi. Namun, hal itu justru membuat para peternak takut dan menolak ketika diberikan sosialisasi dan pengarahan.

Namun, saat para relawan maupun anggota SIBAT PMI yang dilakukan PMI Jember dengan berkoordinasi PMI Jatim dan Pusat, ternyata sebaliknya. Mereka menyambut gembira. Peternak merasa senang dan banyak yang minta dilakukan lagi hingga saat ini.

Mungkin hal itu tidak lepas dari sikap relawan yang kebetulan anggota SIBAT merupakan warga sekitar. Mereka tidak trauma lagi seperti ketika yang hadir petugas Dinas Peternakan. Karena ada beberapa kecamatan yang masih belum bisa dijangkau relawan yang menjadi petugas spraying dan vaksinasi, membuat kita kebanjiran permintaan.

Memang di Jember ada 31 Kecamatan. Sedangkan operasi penanggulangan bencana hasil bantuan PMI Pusat dan Jatim, baru dilakukan di tiga kecamatan.

Guna menyambut keinginan dari peternak tentang penanggulangan bencana penyakit mulut dan kuku (PMK) tersebut, pada bulan ini memang pihaknya terus berkoordinasi dengan dinas Peternakan untuk meneruskan kegiatan. (\*)

Sekretaris PMI Kabupaten Malang, Apriliyanto

## Ada Untungnya Adanya Penanggulangan KLB



**OPERASI** penanggulangan KLB penyakit mulut dan kuku (PMK) di Kabupaten Malang berlangsung di dua desa Pagersari, kecamatan Ngantang dan Desa Ngabab Kecamatan Pujon. Pemilihan desa kriterianya kematian tertinggi dan ada relawannya. Hasil koordinasi dengan dinas peternakan diputuskan kedua desa itu.

ADA Pelatihan relawan. Di Pagersari relawannya sudah bagus. Sedangkan di Pujon anggota PMI-nya sedikit. Untungnya atau sisi positifnya dengan adanya kegiatan operasi penanggulangan KLB PMK yang dilakukan SIBAT dan Relawan di desa Ngabab Kecamatan Pujon, kini sekarang masyarakat atau

pemudanya tergerak menjadi PMI. Bahkan, Kepala desanya membuat surat ke PMI untuk dilatih SIBAT. Alhamdulillah pada Februari 2023 ini disiapkan pelatihan Sibat bagi pemuda di desa tersebut.

Selanjutnya masalah PMK masyarakat diuntungkan. Mereka kita bisa mengerti dan memahami tentang PMK dan dampak yang diakibatkan oleh PMK tersebut. Karena dari hasil pelatihan teman2 sosialiasinya dari rumah ke rumah. Sehingga kegiatan ini sangat menyentuh bagi masyarakat. Mereka berterima kasih kepada PMI terutama dalam hal kebersihan kandang.

Kegiatan yang kita lakukan memang berkat bantuan PMI pusat dan IFRC berupa bantuan program. Dari Provinsi ada APD dan alat semprot yang diberikan kepada dua desa tersebut. Ditindaklanjuti pendampingan masalah suplemen. Diharapkan setelah adanya pendampingan ini, produksi susu di Kabupaten Malang kembali meningkat. Karena sebelumnya dampak PMK produksi susu sangat menurun bahkan sampai 60 persen. Sebab, mayoritas ternak yang diserang merupakan jenis sapi penghasil susu. (\*)

Ketua Bidang Penanggulangan Bencana PMI Pusat, H. Sumarsono

## Bentuk Komitmen PMI Ikut Bantu Pemerintah



**OPERASI** penanggulangan bencana Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit mulut dan kuku (PMK) yang dilakukan Palang Merah Indonesia dengan melakukan pendampingan kepada masyarakat khususnya peternak. Dalam operasi pendampingan ini, sedikitnya ada 64 ribu peternak di berbagai daerah di tanah air merupakan bentuk tugas PMI dalam membantu pemerintah mengatasi krisis

kehatan akibat pandemi Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang menyerang hewan peternak. Dampaknya masyarakat yang mengalami yang dirugikan.

Pendampingan berupa promosi kesehatan hingga pendampingan vaksinasi hewan dilakukan PMI untuk membantu mengatasi krisis kesehatan pada hewan yang mendampak ribuan peternak tersebut.

Kegiatan ini merupakan kegiatan sepanjang tahun 2022. Mulai dari aktif melakukan penyuluhan kepada masyarakat melalui radio dan penyemprotan di pasar serta kandang ternak untuk mencegah penyebaran PMK.

Selain itu ada bantuan non tunai (BNT) yang diharapkan para peternak yang masuk dalam daftar penerima manfaat, bisa menggunakan bantuan ini untuk meningkatkan perekonomian keluarga. PMI telah melakukan langkah strategis dan tindakan langsung untuk meminimalisasikan penyebaran PMK sebagai perpanjangan dari pemerintah untuk urusan kemanusiaan melalui respon cepat dan partisipasi aktif dalam berbagai koordinasi baik dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Kementerian Pertanian RI. (\*)

Anggota Dewan Kehormatan PMI Jatim, Prof Dr Rochiman Sasmita, DVM, MM, MS Dean

## PMI Jatim Maju Pesat Dipimpin Imam Utomo

**B**agi Prof Dr Rochiman Sasmita DVM, MM, MS Dean, kehadirannya di organisasi kemanusiaan PMI Provinsi Jatim bukan waktu yang singkat. Dirinya sudah 25 tahun yang berarti 5 periode menjadi pengurus. Hanya saja, harus diakui bahwa sejak PMI Jatim dipimpin oleh Mantan Gubernur Jatim Imam Utomo, kemajuannya sangat pesat. "Harus diakui saat ini PMI Jatim memang sudah sangat baik," ujar Rochiman yang saat ini menjabat Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma (UWK) Surabaya.

Perjalanan karirnya bersama PMI Jatim dimulai ketika dirinya diajak oleh Mantan Wakil Gubernur Jatim, Imam Supardi untuk bersama-sama menjadi pengurus PMI Jatim. "Melalui anaknya yang saat itu berkuliah di Fakultas Kedokteran Hewan Unair dimana saat itu menjadi dosen dan Guru Besar, saya diajak pak Imam untuk menjadi pengurus. Dan, itu sudah saya jalani hingga saat ini di era pak Imam Utomo," kenang pria kelahiran Sumedang pada 24 April 1944 tersebut.

Sepanjang hidupnya, Rochiman berkecimpung di dunia pendidikan. Bahkan, dalam menjalaninya,



alumni Institute Pertanian Bogor (IPB) bertemu pasangan juga dikampung tersebut yang kini menjadi istrinya, Prof Dr Ir Kusningrum, MS dan sudah dikarunia 3 orang putra/putri an 6 orang cucu. Keduanya pun bersama-sama menjadi pendidik di Unair hingga pensiun. "Saya pensiun di Unair pada 2003

dan kemudian sempat menjadi dosen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika dan Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah 7. Serta hingga kini masih dosen di UWK," bebrnyanya.

Menyinggung soal kehadirannya di PMI, menurutnya hal itu sebagai tempat pengabdianya di masyarakat yang membutuhkan. Karena dirinya memiliki prinsip wajib menolong orang yang membutuhkan pertolongan, khususnya bila mengalami bencana. "Saya sempat merasa sedih ketika saya melihat bencana banjir di Pasuruan beberapa tahun lalu. Ketika jembatan putus, rumah-rumah disekitarnya jebol dan banyak penduduk harus lari menyelamatkan diri," tambah Rochiman yang selama 5 periode pernah menjabat anggota bidang, wakil ketua bidang, ketua bidang anggota dan relawan, serta jabatan terakhir saat ini di Dewan Kehormatan PMI 2020-2025.

Di usianya yang sudah menginjak 79 tahun ini, Rochiman mengakui ke depannya dia berharap banyak menunjukkan siap sosial dan keagamaan membantu sesama. Apalagi sebagai seorang muslim dia sudah menunaikan Haji dan 11 kali menjalani umroh ke tanah suci. (\*)

Fasilitator Retrofitting dan KUAT PMI Banyuwangi, Tri Putra Dana Rahayanto

## Berawal dari Anggota SIBAT Sebagai Tukang Bangunan

**K**etika PMI Banyuwangi membentuk tim Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (SIBAT) pada 2019 lalu, dia ditunjuk pak lurah untuk mengikuti seleksi relawan SIBAT di Kelurahan Mojopanggung. "Saya mewakili unsur Ketua RT yang sekaligus sebagai tukang bangunan diharapkan bisa terpilih. Dan alhamdulillah saya bisa lolos masuk 20 anggota SIBAT sekaligus sebagai koordinator Sibat di Kelurahan Mojopanggung," ujar Fasilitator Retrofitting dan KUAT PMI Banyuwangi, Tri Putra Dana Rahayanto mengisahkan dirinya mengawali keterlibatannya sebagai relawan PMI di Bayuwangi.

Yang mengesankan adalah 1 minggu setelah di lantik menjadi koordinator Sibat Mojopanggung langsung ditugaskan untuk mengikuti agenda Peringatan Bulan Pengurangan Resiko Bencana (PRB) di Bangka belitung selama 4 hari yang didukung oleh PMI Pusat dan AmCross. Disana bertemu dan berkenalan dengan orang-orang hebat dari PMI Pusat dan teman-teman Sibat yang sudah berprestasi di daerahnya. Di antara bahkan menjadi pembicara di agenda PRB tersebut untuk sharing pengalaman sekaligus menceritakan keberhasilan di daerahnya.

Pembentukan Sibat Kelurahan Mojopanggung di dukung oleh PMI Pusat, Palang Merah Amerika



(American Red Cross) dan USAID yang menjalankan Program Kesiapsiagaan Gempa Bumi Indonesia sejak mulai tahun 2019 hingga 2021 di Kabupaten Banyuwangi. Kelurahan Mojopanggung dan Tamanbaru merupakan dua diantara 217 desa/kelurahan yang ada di Banyuwangi yang terpilih sebagai penerima program.

Kini sebagai fasilitator Retrofitting dan KUAT PMI, dia sudah melakukan inspeksi 1500 rumah

warga untuk dilihat apakah sudah aman atau belum dan memberikan gambaran solusi apa yang bisa dilakukan untuk bisa menjadi aman. Sebagai Fasilitator dan Agen Retrofitting PMI Banyuwangi telah melatih SIBAT dari Desa/Kelurahan, tukang-tukang lokal, tokoh masyarakat, stakeholder terkait kesiapsiagaan bencana gempa bumi, serta relawan PMI.

Dia juga bertugas mengkampanyekan rumah aman gempa baik door to door maupun on air lewat radio dan televisi lokal. Beberapa waktu lalu menjadi Koordinator Tukang Retrofitting yang telah menyelesaikan 4 unit rumah model atau contoh rumah sederhana aman gempa dengan tehnik konvensional dan ferrosemen dukungan Amcross dan 2 unit rumah dukungan Dana Hibah Pemkab. Banyuwangi untuk PMI Kabupaten Banyuwangi.

Juga menjadi Fasilitator KUAT (Keluarga Aman dan Tangguh), mengkampanyekan kepada setiap keluarga apa saja yang harus dilakukan sebelum gempa, saat terjadi gempa dan setelah terjadi gempa, baik secara off line maupun on line. "Menjadi Fasilitator KUAT yang didukung oleh Program Korea International Cooperation Agency (KOICA) For KUAT," tambah pria kelahiran Surakarta, 23 Maret 1972 ini. (\*)

Wakil Sekretaris PMI Jatim, Drs. Dwi Suyanto, MM

# Penuhi Target Dalam Penanganan PMK

Beberapa waktu lalu, PMI Pusat memberikan instruksi kepada PMI di daerah termasuk PMI Jatim untuk melakukan penanggulangan bencana penyakit Kuku dan Mulut yang terjadi pada hewan. PMI Pusat mendapat dukungan dari organisasi International Federation Red Cross (IFRC) selaku pendonor memberikan dukungan operasional kepada daerah yang ditunjuk untuk menjadi pilot project dalam operasi pengendalian KLB PMK (penyakit kuku dan mulut) dan SBM tersebut.

Untuk mengetahui sejauh mana operasi pengendalian KLB PMK dan SBM di Provinsi Jawa Timur yang berakhir, Desember 2022 sesuai dengan target dari PMI Pusat itu, media Gelora PMI Jatim berkesempatan melakukan wawancara dengan Wakil Sekretaris PMI Provinsi Jatim yang juga menjabat sebagai Kepala Markas PMI Jatim, Drs. Dwi Suyanto, MM. Informasinya dituangkan dalam bentuk dialog berikut.

## Terkait dengan penanganan Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit mulut dan kuku (PMK) khususnya di Jawa Timur, apa yang dilakukan PMI Provinsi Jawa Timur?

Kami mendapat amanat dari PMI Pusat untuk berkoordinasi dengan dua PMI di Kabupaten Jember dan Kabupaten Malang untuk melakukan operasi pengendalian KLB dan SBM di kedua daerah tersebut.

Sebenarnya kasus penyakit mulut dan kuku di Jawa Timur hampir merata di seluruh Jawa Timur. Namun, di Kabupaten Malang dan Jember yang dianggap paling banyak peternaknya diserang PMK, sehingga PMI Jatim diminta untuk berkoordinasi dengan PMI di wilayah kedua kabupaten itu melakukan operasi KLB.

## Mulai kapan operasi KLB, dan Apa saja yang sudah dilakukan pengurus PMI Jatim bersama PMI kedua kabupaten tersebut dalam mengatasi penyakit ini?

Kegiatan operasi dilakukan sejak September 2022 hingga Desember 2022 lalu. Ada beberapa tahap pelaksanaan KLB. Misalnya sebelum menerjunkan relawan maupun SIBAT ke lapangan, petugas pun mengikuti Bimtek terkait kasus PMK yang dilakukan oleh Dinas Peternakan, PMI Jatim maupun PMI



Pusat. Baru kemudian mereka bersama dinas peternakan melakukan sosialisasi, pemberian spraying, melakukan tindakan kebersihan kandang maupun hewan yang ada dimasyarakat. Langkah ini ternyata selama ini memang kurang mendapat perhatian perhatian hingga muncul penyakit di hewan.

PMI Pusat yang didukung oleh pendonor dari IFRC memang yang memberikan dana operasional untuk penanganan KLB di Jember dan Kabupaten Malang dengan memberikan bantuan untuk spraying maupun penanganan kesehatan ternak dan kebersihan sampah. Sebenarnya masalah kasus PMK di Jatim hampir merata di Jatim. Mungkin karena anggaran dari PMI Pusat terbatas, sehingga dipilih penanganan di Kabupaten Malang dan Jember.

## Bagaimana hasil dari penanganan KLB PMK yang sudah dilakukan PMI Jatim bersama PMI di kedua wilayah tersebut?

Yang menggembirakan, target diberikan oleh PMI Pusat yakni 6000 peternak penerima manfaat, ternyata dalam penanganan di Jember dan Kabupaten Malang melebihi hampir dua kali lipat dari target pusat. Di Jember saja, peternak penerima manfaat ada 11.813

peternak. Sedangkan di Kabupaten Malang mencapai 10.053 peternak. Jadi totalnya lebih dari 21 ribu peternak.

## Ada informasi dari masyarakat di kedua wilayah tersebut, ternyata para peternak antusias menyambut kehadiran relawan dan SIBAT untuk melakukan operasi PMK bila dibandingkan ketika petugas dinas peternakan yang hadir. Bagaimana hal itu bisa terjadi?

Tentu cara dan pendekatan yang kita lakukan berbeda. Mungkin di dinas peternakan hanya mengejar target spraying dan vaksinasi. Namun, relawan PMI memilih berkoordinasi dulu dengan pak lurahnya. Apalagi untuk relawan SIBAT juga merupakan masyarakat yang dipilih oleh Lurah atau Kepala Desa setempat. Sehingga lebih mudah berkoordinasi.

Bila dinas peternakan melakukan spraying tentunya dianggap sangat mengganggu karena yang disemprotkan obat. Beda jika kita sudah berkoordinasi dulu dengan Kepala Desa. Unikinya, di Jember, kepala desaanya peternak yang memiliki banyak hewan untuk bisnisnya. Sehingga akan semakin mudah dalam melakukan sosialisasi hingga pelaksanaan spraying dan sebagainya.

## Bagaimana follow up hasil operasi pengendalian PMK yang sudah dilakukan oleh PMI Jatim maupun kedua kabupaten Jember dan Malang?

Kita sudah melaporkan ke pusat apa yang sudah dilakukan di Jatim tersebut. Ternyata pihak PMI Pusat hingga pendonor merasa puas. Hal itu kita ketahui ketika diadakan pertemuan evaluasi di Bali, beberapa waktu lalu. Demikian juga sebaliknya, dari peternak pun juga puas karena mendapatkan bekal hingga mampu mengendalikan PMK di wilayahnya. (\*)



# Katerisasi, Pengobatan Tanpa Operasi Jantung

**P**enyumbatan pembuluh darah yang menuju jantung (koroner), khususnya pada penyempitan pada pangkal pembuluh koroner kiri (Left Main) kini sudah bisa diatasi tanpa melakukan operasi, yakni dengan menggunakan stent salut obat dan balonisasi salut obat.

Ketika timbunan lemak (plak) dan zat-zat lain menumpuk dalam pembuluh darah sehingga menyempit, maka aliran darah menjadi terhambat. Bila penyempitan terjadi pada left main, akibatnya akan fatal dibanding penyempitan pada daerah lain karena hampir dua pertiga bagian jantung tidak akan mendapat oksigen dan nutrisi yang cukup sehingga darah ke jantung pun berkurang. Kondisi ini berakibat kerusakan pada otot jantung yang bisa menyebabkan kematian.

Di negara maju seperti Amerika sekalipun, kasus penyempitan pada left main masih menjadi momok dalam penanganannya. Biasanya pasien disarankan untuk melakukan operasi pintas jantung (operasi by pass). Pada beberapa kasus, prosedur pintas jantung mungkin efektif untuk membuka sumbatan.

Namun menurut ahli jantung Dr.dr.M.Munawar, Sp.JP (K), dari RS.Jantung Binawaluya, Jakarta, tidak semua pasien bersedia melakukan operasi bypass. "Pasca operasi bypass pasien masih harus minum obat pengencer darah selama satu tahun. Banyak pasien yang tidak tahan dan alergi obat, sehingga memilih melakukan cara lain yang non-bedah," katan dr.Munawar.

Ia menambahkan, operasi by pass juga tidak disarankan pada pasien dengan risiko tinggi. Cara non-bedah untuk penyempitan koroner disebut dengan Percutaneous Coronary Intervention (PCI). Teknik ini dirancang khusus untuk membuka sumbatan pada pembuluh darah yang menyempit dengan menggunakan stent salut obat (drug eluting stent/DES) dan balon salut obat (Drug Eluting Balloon/DEB). "PCI relatif lebih

singkat, sekitar 20 menit sampai satu jam, tergantung pada penyempitan. Risiko terjadinya penyempitan kembali juga lebih kecil," kata dr.Munawar.

Meski setelah tindakan pasien juga tetap harus mengonsumsi obat pengencer darah selama tiga bulan. "Masa minum obatnya jauh lebih singkat," tambahnya. Tindakan PCI dilakukan tanpa membedah jantung, setelah menyuntikkan anestesi, dokter akan memasukkan sebuah selang kecil yang lentur (kateter) ke dalam tungkai atau arteri lengan.

Di bantu dengan gambar di monitor, dokter mengarahkan kateter menuju arteri yang tersumbat dalam jantung. Selanjutnya kateter yang lebih kecil dengan balon pada ujungnya ditiup untuk memperlebar bagian arteri yang menyempit.

Bila dilakukan pemasangan stent, berbentuk jalinan logam kecil yang ditempatkan di arteri, arteri terlebih dahulu dilebarkan dengan cara dikerok atau dibor. Stent dan balon ini dilapisi obat untuk membantu arteri agar tetap terbuka.

Stent dan balonisasi yang ditempel obat-obatan ini, menurut Dr.Martin Unverdorben, Ph.D, peneliti penyakit kardiovaskular dari Jerman, akan mencegah pertumbuhan jaringan baru. "Teknologi terbaru stent menggunakan polimer yang dapat diserap oleh jaringan pembuluh darah manusia. Obat juga akan dilepas perlahan-lahan sehingga risiko penyempitan berkurang," paparnya dalam acara media edukasi mengenai Penyempitan Left Main di RS.Binawaluya beberapa waktu lalu.

Ditambahkan oleh dr.Munawar, teknologi canggih yang ada untuk menyelamatkan nyawa dari serangan penyakit jantung koroner itu harus diimbangi dengan penanganan oleh ahli jantung yang handal serta rumah sakit yang memiliki fasilitas lengkap. "Dokter yang handal disertai alat penunjang selama tindakan terbukti mengurangi angka mortalitas," katanya. (\*)

# Pengaruh Olahraga Terhadap Kesehatan untuk Mencegah Terjadinya Penyakit Jantung Koroner

Olahraga saat ini menjadi sebuah trend atau gaya hidup bagi sebagian masyarakat umum, bahkan hingga menjadi sebuah kebutuhan mendasar dalam hidup. Secara sederhana olahraga dapat dilakukan oleh siapapun, kapanpun, dimanapun, tanpa memandang dan membedakan jenis kelamin, suku, dan ras. Olahraga adalah serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana yang dilakukan orang dengan sadar untuk meningkatkan kemampuan fungsionalnya (Giriwijoyo, 2005).

Jane Ruseski (2014) mengatakan dengan berolahraga atau melakukan aktifitas fisik yang teratur dapat mengurangi resiko penyakit kronis, mengurangi stress dan depresi, meningkatkan kesejahteraan emosional, tingkat energi, kepercayaan diri dan kepuasan dengan aktivitas sosial.

Pada saat berolahraga, salah satu organ yang memiliki dampak jangka pendek dan jangka panjang saat dan setelah berolahraga ialah jantung. Jantung merupakan organ manusia yang bertugas untuk memompa darah yang mengandung oksigen ke seluruh tubuh yang sangat berguna bagi semua sel tubuh. Jantung terdiri dari serabut-serabut otot khusus yang bekerja secara otomatis dan bersifat tetap.

Selain itu, masih terdapat sistem saraf yang mengatur irama denyut jantung. Dengan sekali denyutan jantung, darah yang kaya oksigen dialirkan ke seluruh tubuh, sedangkan darah yang kurang oksigen dialirkan ke paru-paru agar bisa dilakukan pertukaran gas (Fatmalasari, 2018).

Ketika kita berolahraga, denyut jantung meningkat karena jantung memompa dengan lebih kuat untuk mengedarkan lebih banyak oksigen (melalui darah) ke otot-otot di sekitarnya yang bekerja. Hal ini menghasilkan peningkatan aliran darah, dan juga peningkatan volume darah yang kembali ke jantung.

Kaitan olahraga dengan jantung dan pembuluh darah dapat dipahami karena dengan jantung merupakan organ vital yang memasok kebutuhan darah di seluruh tubuh. Dengan meningkatnya aktivitas fisik seseorang maka kebutuhan darah yang mengandung oksigen akan semakin besar. Kebutuhan ini akan dipenuhi oleh jantung dengan meningkatkan aliran darahnya. Hal ini juga direspons pembuluh darah dengan melebarkan diameter pembuluh darah (vasodilatasi) sehingga akan berdampak pada tekanan darah individu tersebut.

Kematian akibat jantung koroner umumnya terjadi



Oleh Drs. Heri Suwarsono  
(Trainer PMI Pusat)

melalui sindrom koroner akut (SKA) yang lazim disebut serangan jantung. Sindrom koroner akut adalah sekumpulan gejala yang diakibatkan oleh terganggunya aliran darah pada pembuluh darah koroner di jantung secara akut. Gangguan pada aliran darah tersebut disebabkan oleh trombosis (pembekuan darah) yang terbentuk di dalam pembuluh sehingga menghambat aliran darah.

Cara mencegah penyakit jantung koroner dapat dilakukan diantaranya: terapkan pola makan sehat dan gizi seimbang, perbanyak asupan buah dan sayur dan kurangi makan yang mengandung kolestrol dan garam berlebih, berhenti merokok, menurunkan berat badan jika berlebihan, mengontrol tekanan darah, kendalikan stress dan

melakukan olahraga rutin.

Kurangnya olah raga secara teratur atau melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit akan mengakibatkan kelebihan kalori dalam tubuh sehingga tidak terbuang melalui pembakaran. Hal ini akan menyebabkan penimbunan lemak di tubuh sehingga mempengaruhi gerak jantung dalam memompa darah, sehingga banyak anggota tubuh kurang suplai oksigen.

Penting disadari bahwa yang disebut sebagai hidup baik yang penuh dengan kenyamanan dan kemudahan sebenarnya merupakan bencana bagi kesehatan dan kesejahteraan kita. Kita dapat melakukan kegiatan olahraga seperti berjalan kaki, jalan cepat, atau jogging. Kegiatan olahraga yang bukan bersifat kompetisi dan tidak terlalu berlebihan dapat menguatkan kerja jantung dan melancarkan peredaran darah ke seluruh tubuh.

Pada saat orang berolahraga jantung dan sistem peredaran darah harus bekerja lebih banyak dengan detak nadi yang semakin cepat dan tekanan darah akan meningkat, untuk memenuhi kebutuhan oksigen dan nutrien yang semakin meningkat di jaringan dengan sisa hasil metabolisme yang banyak seperti asam laktat dan benda-benda keton.

Olahraga sangat bermanfaat bagi tubuh. Diantara banyak manfaat olahraga, salah satunya adalah bahwa olahraga dapat meningkatkan kerja jantung dan pembuluh darah. Respon fisiologis terhadap olahraga adalah meningkatnya curah jantung yang akan disertai meningkatnya distribusi oksigen ke bagian tubuh yang membutuhkan. Dengan meningkatnya asupan oksigen pada organ jantung maka bisa meningkatkan kesehatan jantung, dan dapat menghindarkan terjadinya penyakit jantung koroner. (\*)

# Membedakan Madu Hutan dengan Madu Biasa

**P**ara pecinta madu pasti menyadari bahwa harga madu hutan lebih mahal dibanding madu biasa. Hal ini disebabkan oleh manfaat madu hutan yang diklaim lebih baik dibanding madu biasa.

Selain itu, terdapat perbedaan lain antara madu hutan dengan madu biasa, yakni: Lebah pembuatnya. Seperti disebutkan di atas, madu hutan didapat dari sarang lebah madu hutan *Apis dorsata*. Sedangkan, madu biasa didapat dari lebah ternak dengan berbagai spesies, seperti *Apis cerana*, *Apis trigona*, *Apis indica*, dan lain-lain.

Madu biasa umumnya mudah didapatkan karena lebah pembuatnya dapat ditangkarkan dalam kotak. Kotak ini pun dapat disimpan di ruangan yang tidak terlalu sulit dijangkau sehingga memudahkan peternaknya untuk mengambil madu di musim panen.

Di sisi lain, hingga saat ini lebah pembuat madu hutan masih sulit untuk dibudidayakan. Pasalnya, lebah *Apis dorsata* lebih suka hidup di tempat yang tinggi, misalnya menggantung di cabang pohon, loteng, atau bukit batu yang terjal. Manfaat madu hutan ini disebut-sebut lebih bagus dari madu biasa karena kandungannya yang lebih kaya dan alami.

Beberapa manfaat madu hutan yang bisa kita nikmati adalah: Membantu meningkatkan stamina dan kekebalan tubuh. Manfaat madu hutan ini disebabkan oleh sifatnya sebagai antibakteri dan antimikroba, terutama pada bakteri Gram positif.

Meningkatkan nafsu makan, mnyehatkan kulit, menurunkan tekanan darah, memperbaiki kolesterol, menyembuhkan luka luka dan luka bakar. Madu juga diketahui menjadi obat paling efektif untuk menyembuhkan luka bakar parsial dan luka pasca operasi. Para peneliti percaya bahwa kekuatan penyembuhan madu berasal dari efek antibakteri dan anti-inflamasi yang terkandung di dalamnya.

Bantu meredakan batuk pilek. Di kutip dari WebMD, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa madu dapat menenangkan selaput yang meradang dan



Salah satu jenis madu hutan. Warna coklat kehitam-hitaman dibandingkan madu umumnya.

meredakan batuk. Dalam sebuah penelitian lainnya yang melibatkan 139 anak, madu khususnya madu soba diketahui mengalahkan dekstrometorfan (peneakan batuk) dan meredakan batuk malam hari pada anak-anak serta meningkatkan kualitas tidur mereka.

Manfaat madu hutan lainnya yang diyakini banyak masyarakat adalah dapat mengobati rematik dan mengatasi anemia serta darah rendah. Namun, klaim ini masih harus dibuktikan lebih lanjut.

Madu hutan dapat dinikmati oleh siapa saja, mulai dari anak-anak hingga orang lanjut usia. Namun, Anda sebaiknya tidak memberikan madu kepada bayi di bawah usia 1 tahun karena dikhawatirkan dapat memicu botulisme.

Umumnya, madu biasa berwarna coklat keemasan. Sedangkan madu hutan pada umumnya berwarna coklat kehitaman karena madu ini mengandung mi-

neral, enzim, dan zat lain yang jumlahnya lebih banyak dibanding madu biasa.

Di balik manfaatnya, tahukah kamu ada pantangan setelah minum madu yang dianggap dapat merugikan kesehatan jika dilakukan? Disebutkan, jika pantangan-pantangan ini dilanggar, konsekuensi yang akan dihadapi beragam. Contohnya mulai dari obesitas hingga masalah pencernaan.

Jangan langsung tidur setelah minum madu, jangan konsumsi makanan tinggi gula setelah minum madu, dan jangan konsumsi madu yang dipanaskan dan minyak samin. Karena madu yang dipanaskan (>140° Celcius) dan madu yang dipanaskan serta dicampur dengan minyak samin dalam takaran yang sama, menghasilkan HMF (Hidroksimetilfurfural) yang dapat menyebabkan efek merusak dan bisa bertindak sebagai racun bagi tubuh. (\*)

# Gunung Ratu, Tempat Kelahiran Gajah Mada

Gunung Ratu adalah nama sebuah bukit di kawasan hutan Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan. Baru-baru ini wisata gunung ratu mulai dibuka sebagai tempat olahraga para-layang. Tidak jauh dari sekitar tempat tersebut juga terdapat jalur yang bisa dimanfaatkan oleh komunitas trail dengan menyusuri rute hutan yang di dalamnya ada makam ibunda Gajah Mada.

Awalnya wisata ini hanya menjadi wisata religi saja, namun saat ini wisatawan dapat juga berlibur dengan wahana yang ada. Konon ceritanya dahulu kala berdasarkan cerita masyarakat, gunung ratu ini adalah lokasi pengasingan ibunda Gajah Mada yaitu Dewi Andong Sari sekaligus tempat Gajah Mada di lahirkan. Sungguh luar biasa Lamongan menjadi lokasi lahirnya sosok penyatu Nusantara yang sampai saat ini ceritanya selalu dikenang.

Wisatawan dapat bertanya-tanya secara langsung dengan juru kunci yang ada, beliau akan sangat welcome dengan wisatawan yang ingin mengetahui cerita yang ada di Gunung Ratu.

Menurut cerita yang beredar, Dewi Andong Sari merupakan salah satu selir Raden Wijaya (raja pertama Majapahit). Karena difitnah telah hamil di luar nikah, Dewi Andong Sari kemudian dibuang dari kerajaan. Bahkan ada yang menyebutkan Dewi Andong Sari dibunuh dibukit ini. Namun ada beberapa versi cerita bahwa Dewi Andong Sari tidak dibunuh melainkan diasingkan di sebuah bukit yang kini disebut dengan Gunung Ratu.

Di puncak bukit itu, pengunjung akan mendapati dua makam lainnya. Makam itu akan kita temui setelah beberapa langkah dari gerbang pintu masuk situs Gunung Ratu. Dua kuburan dengan ukuran pendek (sebesar pekuburan bocah) itu tertulis 'Kucing Condromowo dan satunya Garangan Putih.' Jika dilihat nama tertera pada tanah di pekuburan itu identik dengan nama jenis binatang. Kucing dan Garangan Putih (dalam istilah, Jawa Musang).

Sekitar 50 meter dari pintu gerbang, pengunjung akan memasuki bangunan



utama makam. Di bawah pohon besar dan dikelilingi tembok dengan atap tertutup, di situlah makam Dewi Andong Sari. Makam itu membujur ke utara dan selatan, dengan dilengkapi tiga payung warna emas, layaknya payung simbol kebesaran kerajaan.

Budayawan Lamongan, Solikin Suryaatmadja, menuturkan cerita tutur yang berkembang di tengah masyarakat Gunung Ratu diyakini sebagai tempat kelahiran Maha Patih Gajah Mada. Masyarakat sekitar situs percaya, Dewi Andong Sari adalah nama samaran dari Indreswari, salah satu istri selir pendiri Kerajaan Majapahit, Raden Wijaya.

Putra Andong Sari yang dinamakan Jaka Mada kemudian diselamatkan Ki Sidowayah, tokoh masyarakat yang disegani di kawasan Gunung Ratu. Di sekitar kediaman Dewi Andong Sari kemudian ditemukan pakaian adat kebesaran kerajaan yang identik dengan baju seorang ratu. Sejak saat itulah, tempat kediaman Dewi Andong Sari disebut Gunung Ratu.

Oleh Ki Sidowayah, putra Dewi Andong Sari kemudian dititipkan kepada adik perempuannya seorang janda Wara Wuri di Modo. Di sanalah anak Dewi Andong Sari dijuluki Joko Modo (pemuda yang berasal dari Kampung Modo). Jaka Mada dewasa lalu dibawa Ki Sidowayah ke Malang untuk menjadi prajurit Majapahit.

Dari sinilah, karier keprajuritan di-

mulai hingga kemudian hari menjadi Mahapatih Gajah Mada. Juru Kunci Makam Dewi Andong Sari, Sulaiman menjelaskan, situs makam yang dipercaya ibunda Patih Gajah Mada itu ditemukan masyarakat sejak lama. Payung emas dalam cungkup bangunan makam memberi tanda bahwa yang dimakamkan ialah figur seorang ratu. Sementara itu, pakaian kebesaran keraton yang ditemukan di dalam bangunan cungkup.

Juru Kunci Makam Gunung Ratu, Jumain mengatakan, lokasi makam Dewi Andong Sari berada di puncak bukit, sehingga wisatawan harus menaiki tangga dan kondisi tubuh haruslah fit. Namun meskipun harus menaiki anak tangga, suasana menuju makam di tengah hutan menjadikan sejuk dan rindang karena dapat menikmati keindahan pohon-pohon disamping tangga.

Kawasan hutan lindung Gunung Ratu secara administrasi berada di Desa Cancing, Kecamatan Ngimbang, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Dari pusat Kota Lamongan, situs Gunung Ratu berada pada jarak sekitar 65 kilometer ke arah selatan. Akses jalan menuju lokasi juga sudah terbilang bagus.

Selama beberapa tahun terakhir, situs makam itu menjadi tempat wisata religi masyarakat dari berbagai daerah di Jatim dan Jateng. Tidak sedikit etnik Tionghoa dan lainnya yang juga banyak berkunjung ke makam tersebut. (\*)

# Mengelola Dana Haji, Tirulah Keikhlasan Para Pendonor

**USULAN** Kementerian Agama (Kemenag) Bia-ya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) sebesar Rp 69.193.733,60 atau 70% dari rata-rata BPIH senilai Rp 98.893.909,11, mengagetkan semua pihak, khususnya calon jamaah haji dan Komisi VIII DPR-RI.

Wajarkah ongkos haji naik 70% sementara informasi dari Arab Saudi telah menyetujui penurunan biaya layanan haji turun 30 persen? Tentu bahasan yang patut dikedepankan adalah bentuk pelayanan kepada tamu Allah (Dlo-ifullah) adalah ikhlas dan mengantarkan para jamaah mampu meraih kembaruran sepanjang hayat.

Hasil Rakernas Evaluasi Penyelenggaraan Ibadah Haji tahun 2022 pada 30 Agustus di Batam bisa menjadi pijakan terhadap kepedulian pemerintah menjadikan aktifitas ibadah haji menjadikan dloifullah tambah mampu sejahtera, ikhlas menerima segala keputusan yang patut diduga masih disisipi rekayasa harga atau menjadi sikap apatis rakyat, terpaksa menerima kebijakan.

Sekali lagi, pada akhirnya tergantung dari stakeholder untuk melakukan refleksi dan evaluasi. Ternyata di balik peningkatan pelayanan haji, ada pertimbangan yang patut direnungi bersama.

Pernyataan Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umroh (PHU) Hilman Latief, seputar persiapan haji 2022 cukup mepet namun mendapatkan acungan jempol dari berbagai pihak, terhadap terhadap kebijakan zonasi, akomodasi dan konsumsi yang beraroma Indonesia.

Pertimbangan pemerintah, bukan sekedar mengambil keuntungan dari setoran BPIH jamaah, namun keberlanjutan terkait dengan pengelolaan keuangan haji.

Namun suara minor sudah berseliweran, mulai dari harga gelang yang di mark-up, dari senilai Rp 5.000,- ber gelang diajukan sebesar Rp 80 ribu, artinya menggelembung menjadi 8 kali lipat hingga permainan kontrak catering, hotel,



Oleh: H. Samiadji Makin  
Rahmat, Spd, SH, MH\*

akomodasi dan logistik bagi Jemaah.

Jujur, bila keseriusan Kemenag sebagai pengendali pelaksanaan ibadah haji mengesampingkan kepentingan kelompok dan jaringannya, tentu akan mendapatkan kepastian layanan yang terbaik.

Jamaah haji tidak terus was-was, karena informasi begitu bebas berkeliaran. Apakah itu, informasi hoaks, ghibah atau memang mengandung kebenaran.

Subyektif Penulis, juga sebagai pembimbing ibadah haji dan umroh mengindikasikan sebagaimana PMI (Palang Merah Indonesia) mampu mengelola pendonor darah yang sesuai prosedur terbebas dari penyakit dan virus sehingga darah pendonor menjadi penyambung kehidupan manusia lain yang membutuhkan darah.

Bisa jadi, stok darah (dana) pemngelolaan penerimaan setoran BPIH yang dikelola Kemenang sudah dialihkan oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) mulai menipis. Sehingga dana beban yang awalnya 40 % dibebankan jamaah meningkat menjadi 70% atau sebesar Rp 69 juta lebih. Padahal, pelaksanaan haji 2022, BPIH sebesar Rp 39,8 juta.

Memang berdasarkan UU No. 34/2014 tentang Pengelolaan Dana Haji, dalam mengelola keuangan dari haji, BPKH diberikan kewenangan memanfaatkan dana haji untuk penyelenggaraan ibadah haji antara lain operasional BPKH, penempatan dan/ atau investasi keuangan haji, pengembalian setoran haji, dan pembayaran saldo.

Filter terbaik, bukan hanya transparansi dari penyelenggaraan ibadah haji, namun mampu menjadi pelaksanaan ibadah haji memberikan kontribusi yang positif, sebagaimana tanggung jawab moral PMI mengelola para pendonor darah. Ikhlas!

Pada akhirnya, ada kebarokahan dalam manajemen ibadah haji bukan mengejar keuntungan atau memanfaatkan momen para

tamu Allah yang telah meletakkan sabar dan takwa sebagai modal untuk meraih Maburur sepanjang Hayat.

*\*Penulis adalah Wakil Ketua IPHI Sidoarjo dan Pembimbing HajiUmroh.*



# Peluang dan Eksistensi Sibit Dalam Mengakses Anggaran Desa Berdasar Undang-Undang-Undang Desa

**TIM** Siaga Bencana Berbasis Masyarakat (Sibat) merupakan sumber daya manusia potensial yang berasal dari desa/kelurahan mitra binaan PMI dan telah mendapatkan dukungan serta kepercayaan dari seluruh masyarakat.

PMI di setiap tingkatan berkewajiban menjaga kualitas hasil pelatihan sesuai standar. Melalui modul pembelajaran menggunakan metode-metode interaktif, dinamika kelompok, curah pendapat serta penggunaan sarana-sarana pembelajaran sebagai arena pembelajaran orang dewasa terhadap semua materi yang ada dan telah terstandarisasi diharapkan menghasilkan tim sibat yang dapat menjadi agent of change bagi dirinya sendiri maupun bagi masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana.

Berdasar pengalaman PMI selama ini dalam penerapan program, masyarakat sendirilah yang menjadi motor penggerak keberhasilan program. Keberadaan Sibit di desa menyebabkan eksistensinya berada dalam zona pengaturan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/atau tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan NKRI. Salah satu kunci dalam dinamika desa adalah musyawarah untuk menyepakati hal yang bersifat strategis.

Kelahiran Sibit adalah perwujudan Program Kesiapsiagaan Bencana Berbasis Masyarakat (KBBM). Melalui Sibit dimaksudkan dapat melakukan langkah-langkah pemberdayaan kapasitas masyarakat agar mampu mengurangi tingkat risiko dan dampak bencana yang ditimbulkan dalam manajemen bencana dan tanggap darurat bencana. Agar masyarakat yang tinggal di wilayah rawan bencana dapat berperan langsung sebagai penolong terdekat dan tercepat bagi keluarga maupun warga masyarakat lainnya di lokasi tersebut.

Meskipun tanggap darurat tetap diperlukan keberadaannya, namun Program KBBM merupakan solusi tepat untuk mengurangi kerentanan struktural masyarakat. Masyarakat yang hidup di wilayah rawan bencana harus ditingkatkan kapasitasnya. Mereka tidak boleh hanya pasrah terhadap nasib dan takdir. Mereka harus didorong agar berupaya dengan kapasitas yang dimilikinya secara optimal.

Mencermati korelasi Sibit dan penggunaan dana desa maka terdapat peluang penguatan masyarakat yang perannya dapat diambil oleh Sibit sebagai kepanjangan tangan PMI



Oleh: **Dr. Muchamad Taufiq, S.H., M.H., CLMA\***

di desa. Patut diingat bahwa dalam upaya peningkatan kapasitas TSR (Tenaga Suka Rela) PMI maka Sibit merupakan wadah di bidang kesiapsiagaan bencana dan pengurangan risiko berbasis masyarakat.

Bahwa dimaklumi pula, ilmu dan ke-trampilan Sibit berasal dari para instruktur dan fasilitator PMI. Sehingga relasi keorganisasian PMI dengan desa terbentuk melalui jembatan Sibit.

Maka program desa di bidang mitigasi bencana tidak dapat dilepaskan dari Sibit dan merupakan peluang pengabdian kegiatan kemanusiaan yang nyata. Puncaknya adalah PMI sebagai pemegang mandat organisasi kemanusiaan yang membantu

pemerintah melaksanakan tugas kemanusiaan lainnya yang diberikan oleh pemerintah (UU No.1/2018, Pasal 22 huruf h). Sementara program pelatihan yang dilakukan di desa telah sesuai dengan tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang berkaitan dengan Kepalaingmerahan (UU No.1/2018, Pasal 22 huruf d).

Pintu masuk PMI di desa melalui Sibit dijelaskan bahwa dalam Penyelenggaraan Kepalaingmerahan pada penanggulangan Bencana dilakukan melalui tahapan prabencana (PP No.7/2019 Pasal 4 ayat (3) huruf a). Penguatan kapasitas melalui pelatihan sangat efektif disinkronkan dengan program yang dicover dana desa. Beberapa kegiatan yang dapat dilaksanakan antara lain : 1) Sosialisasi tentang ancaman di daerahnya, 2) Melakukan baseline survei Kerentanan dan Kapasitas di daerahnya, 3) Pelatihan, 4) Pemetaan Daerah rawan, Jalur evakuasi, titik kumpul dan disosialisasikan, 5) Simulasi evakuasi, 6) Usulan program kesiapsiagaan melalui musrenbangdes dan 7) Membuat dokumen SOP / RENKON tingkat desa (Sumber Kegiatan : PMI Kab. Malang).

Akhirnya pembekalan kapasitas SDM Sibit menjadi penting. Kesadaran untuk mengikuti proses penganggaran di desa menjadi sebuah keniscayaan. Kesadaran atas regulasi wajib dimiliki Sibit. Sibit harus mampu menjadikan dirinya profile organisasi modern yang ramping namun kaya fungsi, cepat bergerak dan tidak lamban. Jika Sibit telah menjadi organisasi yang ideal maka mengakomodasikan substansi UU Desa dan UU Kepalaingmerahan di desa, pasti terwujud dengan baik. Semoga (\*)

*\* Ketua Bidang Organisasi PMI Jawa Timur, Dosen ITB Widya Gama Lumajang dan Fasilitator Bersertifikat Leaderships Management.*



Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa dan Ketua PMI Jatim H. Imam Utomo S berfoto bersama perwakilan pendonor Sukarela 75 Kali di Gedung Negara Grahad, Surabaya.

## Sematkan Lencana Penghargaan 526 Pendonor Sukarela 75 Kali Khofifah Sebut PMI Simbol Moderasi dan Toleransi

**DIDAMPINGI** Ketua PMI Jawa Timur, H. Imam Utomo S, Gubernur Jawa Timur Khofifah Indar Parawansa menyematkan lencana penghargaan untuk 526 orang pendonor darah sukarela yang ke 75 kali dari 34 kabupaten/kota Unit Donor Darah se Jatim, di Gedung Negara Grahad, akhir tahun lalu.

Penghargaan berupa Satya Lencana Pendonor Darah sukarela tersebut diberikan karena mereka telah melakukan donor darah secara sukarela sebanyak 75 kali. Kepada para penerima Lencana Donor Darah, Gubernur Khofifah memuji keikhlasan hati pendonor yang secara rutin dilakukan setiap dua atau tiga bulan demi layanan kemanusiaan membantu yang membutuhkan.

Dirinya menyebut dedikasi layanan kemanusiaan begitu luar biasa yang tumbuh ditengah tengah masyarakat lewat peran serta dari Palang Merah Indonesia (PMI). "Dedikasi dan pengabdian kemanusiaan telah ditunjukkan PMI secara luar biasa. Jikalau ada yang bercerita moderasi dan toleransi maka, PMI lah yang paling moderat dan toleran. Karena usai mendonorkan darahnya mereka tidak pernah tanya donor darahnya untuk masyarakat beragama apa, suku apa dan sebagainya," ungkapnya.

Gubernur Khofifah juga menyatakan, peran PMI juga telah mengimplementasikan seluruh nilai Pancasila. Jika

ada yang berbicara tentang Pancasila, maka PMI telah menjadi bukti peran nyata mengimplementasikan Pancasila. "Semua pendonor darah tidak pernah bertanya darahnya nanti disumbangkan atau digunakan oleh siapa, agama apa atau suku dan ras darimana. Para pendonor darah ini adalah mereka yang ikhlas sepenuh hati menyelamatkan banyak nyawa," urainya.

Di hadapan para pendonor yang hadir, Khofifah meyakinkan apresiasi kepada para pendonor yang lebih dari 75 kali mendonorkan darahnya. Artinya, kalau satu tetes darah menyelamatkan nyawa manusia jika lebih dari 75 kali berarti sudah menyelamatkan banyak nyawa di negeri ini.

Khofifah bersyukur, Jawa Timur selalu memberikan sumbangsih bagi banyak masyarakat yang membutuhkan melalui kontribusi tertinggi secara nasional. "Semoga seluruh keikhlasan hati pendonor darah akan menjadi jariah bagi yang menyumbangkan darahnya," sebutnya.

Ketua PMI Jatim Imam Utomo mengatakan, banyak dari para pendonor telah melampaui donor darah lebih dari 75 kali. Bahkan, ada pendonor yang hampir 100 kali sehingga dalam waktu dekat akan memperoleh penghargaan dari Bapak Presiden Jokowi. "Allhamdulillah, untuk donor darah di Jatim yang telah melakukan donor 100 kali sekitar 300

orang lebih sehingga Ketua PMI Pusat Bapak Jusuf Kalla selalu memberi apresiasi kepada Jatim yang selalu menjadi terbanyak dalam penyumbang darah di seluruh Indonesia," ungkapnya.

Imam Utomo menyampaikan rasa syukurnya, karena kinerja PMI sepanjang tahun 2022 dapat memenuhi kebutuhan darah bagi permintaan Rumah Sakit. Peran PMI di tahun ini berhasil mengumpulkan sekitar 670 ribu kantong darah yang diperoleh dari para pendonor sukarela ini. Oleh karenanya, PMI Jatim memberikan penghargaan kepada para pendonor darah sukarela.

"Kita memberikan penghargaan yang tinggi kepada para pendonor sehingga permintaan darah di RS bisa terpenuhi. Saya mengistilahkan jika mereka telah melakukan donor darah sebanyak 75 kali artinya sudah sebanyak 26 liter darah yang disumbangkan kepada para penerima donor. Sekali lagi, kami ucapkan terima kasih kepada para pendonor darah," tutupnya.

Sebanyak 10 orang pendonor sukarela menerima penghargaan secara Simbolis yakni di antaranya, Suprpto, Hindahriyati dan Heri Tri Setiawan (PMI Kota Surabaya), Alfiah Prihantoro dan Jatimiko (PMI Kota Malang), Warsih dan Agus Pulung Renggono (PMI Sidoarjo), Mariyanto (PMI Jember), Agus Wahyu Widodo dan Yudi Prayitno (PMI Tulungagung). (\*)

# PMI Kirim Bantuan untuk Gempa Turki-Suriah

Palang Merah Indonesia (PMI) ikut berduka atas bencana gempa yang mengguncang Turki dan Suriah, awal Februari 2023 ini. Gempa yang menewaskan puluhan ribu jiwa itu menjadi salah satu gempa paling dasyat di awal tahun ini. Hal itu disampaikan Ketua PMI Pusat HM Jusuf Kalla.

Sebagai bentuk solidaritas kemanusiaan, PMI Pusat pun berusaha ikut membantu penanggulangan bencana tersebut. "Kita turut berduka cita atas gempa yang terjadi di Turki," ujar pria karib disapa JK.

Bahkan sebagai solidaritas, PMI sudah menyerahkan bantuan sejumlah 100.000 US dollar ke Duta Besar (Dubes) Turki untuk Indonesia yang diwakili -mer Orhun elikol, Charg d'Affaires a.i. Bantuan tersebut diserahkan Ketua Umum PMI Jusuf Kalla di Kedutaan Besar Turki, Jalan H. R. Rasuna Said, Kav. Kuningan, Jakarta.

JK mengatakan, bantuan tahap pertama ini untuk membantu memenuhi kebutuhan mendesak masyarakat terdampak di Turki dan Suriah. PMI, lanjut JK, telah menggalang donasi publik untuk menghimpun bantuan tahap selanjutnya.

"Saat ini Turki dan Suriah tengah dilanda musim dingin, kebutuhan seperti selimut, bahan pangan, dan tenda keluarga adalah kebutuhan yang paling mendesak. Uluran tangan masyarakat Indonesia akan sangat meringankan penderitaan saudara-saudara kita di sana," kata JK.

JK menyatakan, tentunya PMI mengirimkan bantuan yang disalurkan oleh masyarakat maupun para donatur yang memberikan bantuan melalui PMI. JK mengatakan pemerintah Indonesia juga mengirimkan bantuannya ke Turki. Terlebih, negara terdampak merupakan salah satu negara yang kerap membantu Indonesia ketika terkena bencana. Bahkan pada bencana Tsunami Aceh pada tahun 2004 silam bantuan Turki ke Indonesia sangat besar sekali. "Indonesia harus membantu,



Ketua Umum PMI Jusuf Kalla saat menyerahkan bantuan untuk korban gempa di Turki yang menewaskan ribuan orang.

apalagi Turki ini luar biasa bantuannya pada Tsunami Aceh, PMI juga akan bergerak membantu" kenang JK.

Ribuan pengungsi di Turki dan Suriah tengah membutuhkan sejumlah kebutuhan mendesak untuk bertahan dari dampak gempa beberapa waktu lalu. Donasi dari masyarakat di tanah air akan disalurkan PMI melalui Bulan Sabit Merah Turki dan Bulan Sabit Merah Suriah.

Lembaga bantuan kemanusiaan internasional, IFRC telah merilis daftar kebutuhan mendesak untuk penyintas gempa di Turki dan Suriah. PMI berinisiatif menghimpun dana untuk memenuhi sejumlah kebutuhan mendesak tersebut. Masyarakat dapat menyalurkan donasi untuk Turki dan Suriah ke rekening PMI yang telah didaftarkan secara resmi. Nomor rekening tersebut yakni:

**Bank Mandiri**  
070-00-001 1601-7  
atas nama Palang Merah Indonesia

**swift code: BMRIIDJA**  
**Bank BCA**  
206-300668-8 atas nama Kantor  
Pusat PMI  
**swift code: CENAIDJA**  
**Bank BRI 0390-01-000030-30-3**  
atas nama Palang Merah Indonesia  
**swift code: BRINIDJA**

Masyarakat yang akan menyalurkan donasinya diimbau agar berhati-hati dengan penggalangan dana tidak resmi yang mengatasnamakan PMI.

Sebelumnya, PMI telah bersurat akan mengirimkan uang sejumlah 100 ribu US dollar untuk korban terdampak gempa di Turki dan Suriah. PMI juga tengah menyiapkan tim kesehatan darurat yang akan ikut serta dengan tim gabungan Pemerintah. "Sesuai arahan Ketum (Jusuf Kalla), kami menyiapkan bantuan lainnya bila mana memungkinkan. Sebagai organisasi kemanusiaan dengan jejaring internasional, PMI terlibat aktif dalam pelayanan kemanusiaan global," jelas Fachir. (\*)



Ketua PMI Jawa Timur, H Imam Utomo S bersama Bupati Bojonegoro, Anna Mu'awanah, pengurus PMI Jatim dan forkopimda Kabupaten Bojonegoro melepas burung merpati menandai peringatan Hari Relawan.

## Apel Peringatan Hari Relawan di Bojonegoro

# Harus Selalu Siap di Lokasi Bencana

Palang Merah Indonesia (PMI) Provinsi Jawa Timur dan jajarannya menggelar apel memperingati Hari Relawan 2022 yang berlangsung di Alun-Alun Bojonegoro, akhir tahun 2022) lalu. Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S didampingi Bupati Bojonegoro Anna Mu'awanah memimpin apel yang dihadiri relawan dan KSR mewakili kabupaten/kota se-Jatim, BPDB, PMR dan TNI Polri. Juga nampak hadir para perwakilan pengurus PMI Kabupaten/Kota di Jatim.

Dalam apel akbar itu, selain diisi oleh nyanyian dan tarian juga ada pemberian penghargaan kepada relawan yang memiliki dedikasi tinggi dalam kegiatan kemanusiaan khususnya saat menjadi satgas covid-19 PMI. Ada tiga orang yang diberikan piagam penghargaan terkait sebagai Satgas Covid-19 yakni Lucky Febriansa (PMI Kota Surabaya), Ahmad Zaenuri (PMI Bojonegoro), dan O'o Prasetyo (PMI Bojonegoro).

Kemudian tiga orang yang menerima penghargaan terkait sebagai relawan tanggap darurat bencana APG Gunung Semeru. Mereka yakni Septya Ardiawansyah (PMI Kab. Matang), Sigit Pantja Waskita (PMI Kab. Lumajang)

dan Sofyan (PMI Kab. Jember). Piagam diserahkan langsung oleh Ketua PMI Jatim H Imam Utomo S, Bupati Bojonegoro, Anna Mu'awah, forkopimda Kabupaten Bojonegoro dan Pengurus PMI Jatim yang hadir di apel tersebut. Di samping itu, juga diserahkan bantuan sembako kepada warga Bojonegoro yang membutuhkan bantuan. Bantuan berupa beras dan bahan pokok lainnya.

Dalam amanatnya saat menjadi inspektur upacara apel Peringatan Hari Relawan di Alun-alun Bojonegoro itu, Imam Utomo menginformasikan bahwa selama bulan Desember ada dua peringatan hari relawan yakni peringatan relawan internasional yang jatuh pada 5 Desember dan relawan tanah air yang diperingati setiap tanggal 26 Desember. "Untuk peringatan hari Relawan tanggal 26 Desember dilakukan sehari setelah adanya bencana tsunami di Aceh yang merenggut ribuan jiwa tahun 2004. Saat ini PMI mengerahkan relawan untuk hadir di Bumi Serambi Mekkah itu membantu sesamanya. Untuk mengenang jasa relawan, kemudian ditandai dengan peringatan setiap tahunnya," papar mantan Gubernur Jatim 2 periode tersebut.

Untuk tahun ini, lanjut Imam Utomo, temanya solidaritas melalui kerelawanan. Intinya, PMI bergerak lewat relawan yang baik, yang terlatih yang ikhlas berkerja untuk sesama pada kemanusiaan. "Itulah yang menjadi tulang punggung PMI untuk mengabdikan diri kepada masyarakat, bangsa dan negara," tambahnya.

Pada kesempatan peringatan Hari Relawan di Bojonegoro tahun ini, PMI Jatim juga meluncurkan bank data pendonor darah. Tujuannya agar UDD PMI memiliki data yang tepat pendonor darah sekaligus lebih memudahkan untuk mengajak masyarakat dalam menyumbangkan darah untuk kemanusiaan. Peluncuran itu ditandai dengan pelepasan burung merpati ke udara.

Kami garapkan relawan tetap berlatih dengan baik, tetap melayani masyarakat. Sebab bencana itu datang secara tiba tiba. PMI harus siap di lokasi bencana 6 jam setelah kejadian. "Cuaca akhir ini sangat ekstrem dimana hujan sangat deras disertai angin dan petir. Itu semua memerlukan kewaspadaan semua relawan PMI di Jawa Timur," pungkas mantan Pangdam V/Brawijaya ini. (\*)

# Sinergi PMI dan PPNI Jatim dalam Penanganan Bencana

Palang Merah Indonesia (PMI) Jawa Timur melakukan penandatanganan MoU dengan Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Jatim terkait kerjasama dalam penanggulangan bencana. Penandatanganan dilakukan oleh Ketua PMI Jatim H Imam Utomo S dengan Ketua DPW PPNI Jatim Prof Dr Nursalam, MNurs (Hons).

Kegiatan ini pun disaksikan langsung oleh para pengurus PMI Jatim PMI Kabupaten/Kota se-Jatim serta pengurus PPNI Kabupaten/Kota Se Jatim yang hadir di Gedung BK3S Surabaya, Senin (30/1/2023). "Kerjasama antara PMI Jatim dan PPNI Jatim ini sebagai tindak lanjut dari MoU yang sudah dilakukan oleh PMI Pusat dan PPNI Pusat. Tentunya kerjasama ini diharapkan terus beriringan dalam segala hal termasuk penanggulangan bencana. Karena keduanya memang sama-sama sangat erat berkaitan dengan kemanusiaan," ujar Ketua PMI Jatim, H Imam Utomo kepada media usai acara MoU tersebut.

Menurut mantan Gubernur Jatim 2 periode ini, PMI sendiri memiliki kewajiban untuk hadir paling lambat 6 jam setelah kejadian bencana. Mereka akan segera menyiapkan posko untuk menangani berbagai hal termasuk kesehatan. Karena itulah untuk penanganan dibutuhkan perawat terutama dalam penanganan kesehatan pengungsi. "Kita harapkan melalui kerjasama ini akan saling mendukung dalam penanganannya. Hanya saja, kita tidak boleh meninggalkan BPBD, karena mereka merupakan bagian dari pemerintah dalam penanggulangan bencana," paparnya.

Sedangkan Ketua PPNI Jatim Prof Dr



Ketua PMI Jatim H Imam Utomo S dan Ketua DPW PPNI Jatim Prof Dr Nursalam, MNurs (Hons) melakukan penandatanganan MoU kerjasama penanganan bencana.

Nursalam, MNurs (Hons) mengatakan pihaknya akan siap bekerjasama dengan PMI Jatim yang berlanjut dengan kerjasama dalam penanggulangan bencana maupun berbagai hainnya seperti bencana alam maupun non alam. Tentunya Kerjasama ini akan diteruskan hingga ke tingkat kabupaten dan kota di Jatim.

"Dengan adanya kerjasama ini, diharapkan kami bisa mendapatkan SDM dalam penanganan karena adanya PMI yang memiliki kewajiban 6 jam berada di lokasi kejadian. Tujuannya sama yakni membantu menangani masyarakat yang mengalami bencana. Sehingga masyarakat merasa ada PMI dan perawat jika mereka mengalami bencana," ungkapnya.

Menanggapi soal perawat khusus untuk penanganan bencana, diakui Nursalam, di PPNI Kabupaten/Kota ada namanya Bapena (Badan Penanggulangan Bencana). Di Jatim adanya pilot project kerjasama PMI dan Bapena PPNI dalam

penanganan bencana. Di Kabupaten Malang, kami punya sekretariat yang bekerjasama dengan PMI Kabupaten Malang. Ke depannya diharapkan bisa dilakukan di Kabupaten/Kota lainnya. "Dalam waktu dekat ini, kita siapkan program kerja untuk kerjasama PPNI dan PMI Jatim hingga kabupaten/kota. Namun, sebelum ada program pun kita juga sudah siap. Karena tatanan pun juga tersedia," tutupnya.

Sementara itu, Sekretaris Dewan Kehormatan PMI Jatim, Rasiyo dalam sambutannya usia pendaratan MoU mengatakan bahwa diperlukan koordinasi yang baik PMI Jatim dengan PPNI Jatim. Hal ini dibutuhkan untuk memperlancar kerjasama. "Kelihatannya kerjasama gampang diucapkan Namun, saya katakan bahwa di lapangan implementasinya sangat sulit. Dibutuhkan pemahaman bersama, itikad yang sama, perlu pengabdian yang sama dan perlu ketulusan yang sama," bebernya. (\*)



Ketua PMI Jatim H Imam Utomo S dan Ketua DPW PPNI Jatim Prof Dr Nursalam, MNurs (Hons) berfoto bersama pengurus jajaran PMI Jatim dan PPNI Jatim.



Kegiatan Jumbara Jatim yang digelar di Magetan pada 2019 lalu.

# PMI Jatim Seleksi Peserta Ikut Jumbara Nasional 2023

**P**MI Jawa Timur melakukan seleksi para relawan yang mewakili PMI Kabupaten dan Kota se Jawa Timur untuk dibesarkan ke Jumpa Bakti Gembira (jumbara) PMR tingkat nasional. Kegiatan dijadwalkan berlangsung di Lampung Selatan, 26 Juni hingga 2 Juli 2023 mendatang.

Kepala Sub Bidang SDM dan Relawan Markas PMI Jawa Timur, Hamidan Noor Firdaus menginformasikan, proses seleksi berlangsung dua tahap. Pada tahap pertama dilaksanakan melalui daring pada awal tahun 2023 yang kemudian dilanjutkan untuk tahap kedua pada Februari. Seleksi diikuti seluruh relawan dari PMI di kabupaten dan Kota se-Jawa Timur.

Sesuai data yang diterima dari tim seleksi, dalam seleksi kali ini untuk kelompok Wira diikuti 327 siswa, tingkat Madya ada 301 siswa dan tingkat Mula atau sekolah dasar sebanyak 162 siswa. Hanya saja, lanjut Hamidan, sebagai apresiasi kepada peserta yang berprestasi pada Jumbara tingkat Jawa Timur yang dilaksanakan 2019 lalu, ada prioritas bagi PMI yang menduduki peringkat utama.

"Intinya, jika ada penilaian kembar dalam proses seleksi, akan ditentukan oleh prestasi sebelumnya yakni panitia akan memprioritaskan mereka yang masuk utama dibandingkan peserta dari peringkat di bawahnya. Ada 13 daerah saat itu yang masuk kategori utama," ungkap Hamidan.

Diakui, kegiatan PMR sempat vakum dalam 2 tahun terakhir. PMI Kabupaten/Kota baru aktif kembali sekitar pertengahan 2022 lalu. Sehingga untuk bisa memilih wakil terbaik di Jumbara tingkat nasional nanti, dibutuhkan seleksi kepada seluruh PMR Kabupaten/Kota. "Pada tahap pertama, seleksi dilakukan secara daring dimana peserta yang ikut diwajibkan mengumpulkan tulisan secara online, mengirimkan video bakat dan presentasi," tambahnya.

Mereka yang dianggap lolos menuju seleksi tahap kedua, nantinya akan mengikuti seleksi secara luring atau offline yang digelar di Gedung Pusdiklat PMI Jatim di Gresik. Dari 30 orang untuk tiap kelompoknya, diambil 15 orang yang akan diberi kesempatan mengikuti Pemusatan Latihan di Bakti Alam pada Mei-Juni 2023 mendatang.

Tentang keberangkatan, menurut Hamidan hingga kini menunggu petunjuk pimpinan juklak yang dikeluarkan PMI Pusat. Yang pasti, untuk ke Jumbara tingkat nasional di Lampung, PMI

Jatim akan mengirimkan wakil terbaik. Karena selama ini PMI Jatim pada pelaksanaan Jumbara sebelumnya seperti di Majene, Sulsel 2016 lalu selalu menduduki peringkat utama.

Seperti yang diketahui, Kegiatan Jumbara dan Temu karya Relawan ini dilaksanakan oleh PMI se-Indonesia sebanyak 1 kali dalam satu periode masa bakti kepengurusan. Berdasarkan surat dari Gubernur Lampung, PMI Pusat dan PMI Provinsi Lampung, Kabupaten Lampung Selatan ditunjuk sebagai lokasi Jumbara Nasional PMR ke-IX Tahun 2023 yang rencananya akan berlangsung pada tanggal 26 Juni hingga 2 Juli 2023 mendatang.

Penunjukan Kabupaten Lampung Selatan sebagai lokasi Jumbara Nasional IX ini dikarenakan, Lampung Selatan memiliki lokasi yang memadai dan lahan yang luas, tempat pariwisata yang dekat dan bisa dijangkau dari lokasi Jumbara, serta terdapat dukungan fasilitas yang tersedia di lokasi.

Ketua PMI Lampung Selatan Winarni Nanang Ermanto menyampaikan, Jumbara Nasional ke-IX Tahun 2023 merupakan kegiatan berskala nasional. Dalam pelaksanaan Jumbara Nasional yang nantinya akan berlangsung selama satu minggu tersebut, harus memuat kegiatan saling berbagi pengetahuan, sikap keterampilan serta menjalin persahabatan. Kemudian, berbakti dengan menerapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Kegiatan tersebut juga harus menumbuhkan kegembiraan sesuai dengan karakter remaja.

"Kegiatan ini mencakup upaya pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang harus dimiliki oleh seluruh peserta Jumbara setelah penyelenggaraan Jumbara nanti berakhir. Ketiga unsur, jumpa, Bakti dan Gembira harus ada didalam rangkaian kegiatan selama satu minggu," katanya.

Pada unsur Jumpa nanti akan kita isi dengan Kegiatan Pos Remaja (PMR)/ Youth Station, Kewirausahaan Sosial, Jurnalistik Remaja, Remaja Tangguh, Lokakarya, International Youth Camp, Ngobrol Bareng PMR, HPI Untuk PMR. Kemudian, pada unsur Bakti terdiri dari Bakti Masyarakat, Tukar Hasil Karya, Pameran, Mading Kontingen. Pada pelaksanaan Pameran nanti juga akan disediakan Pasar kecil untuk tempat transaksi jual beli hasil karya Provinsi. Sementara itu, pada unsur Gembira akan dilaksanakan kegiatan Olahraga Persahabatan, Pemilihan PMR, Wahana Kepalangmerahan, Pentas Seni, Ajangsana dan Study Wisata. (\*)



Ketua PMI Jawa Timur H.Imam Utomo.S dan Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi berfoto bersama pengurus PMI Jatim dan PMI Surabaya.

## Prestasi PMI Surabaya Diakui Secara Nasional

**S**ekretaris Daerah (Sekda) Kota Surabaya Ikhsan resmi dilantik sebagai ketua pengganti antarwaktu Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surabaya. Surat keputusan Ikhsan diserahkan langsung oleh Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S dan disaksikan Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi.

Sebagaimana diketahui dalam musyawarah luar biasa di lantai 3 Gedung Pemkot Surabaya pada Jumat (27/1/2023) Ikhsan terpilih secara aklamasi. Penetapan Ikhsan sebagai Ketua PMI Kota Surabaya, berdasarkan surat keputusan Ketua PMI Provinsi Jatim, Nomor: 041/KEP/02.06.00/I/2023, tentang Ketua Pengganti Antar Waktu PMI Kota Surabaya masa bakti 2023-2026.

Ketua PMI Jatim H. Imam Utomo menyampaikan, sejauh ini capaian kinerja PMI Surabaya sudah sangat baik. Diharapkan, lanjut Imam, prestasi yang sudah tercapai sebelumnya bisa ditingkatkan lebih baik lagi.

Gubernur Jatim Ke 12 itu menjelaskan, prestasi yang sebelumnya dicapai PMI Kota Surabaya di antaranya memberikan bantuan hunian sementara (huntara) untuk korban bencana alam. Seperti bencana letusan Gunung Semeru di Lumajang Jatim, gempa di Lombok Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Palu Sulawesi Tengah pada beberapa tahun lalu. "PMI Surabaya itu sudah mandiri, dan mencari donatur itu pintar. Maka dari itu, saya harap Pak Ikhsan mempunyai gambaran ke depan, agar PMI Surabaya lebih baik lagi," tambahnya.

Mantan Pangdam V/Brawijaya itu tak lupa mengingatkan dalam menghadapi tahun politik agar PMI lebih berhati-hati. Jangan lupa tugas PMI itu adalah kemanusiaan sesuai 7 prinsip dasar PMI dan kepalang merah.

Sementara itu Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi mengatakan, setelah dilantik sebagai ketua PMI periode 2023-2026, pihaknya ingin Ikhsan dapat meneruskan tugas ketua PMI sebelumnya, menjadi lebih baik lagi. Eri juga menyampaikan



Ketua PMI Jawa Timur H.Imam Utomo. S menyerahkan SK penetapan Ketua PMI Surabaya kepada Ikhsan dan disaksikan oleh Wali Kota Surabaya, Eri Cahyadi.

kepada Ikhsan, selama menjabat sebagai Ketua PMI Surabaya, diharapkan bisa menjaga sinergitas dengan PMI Jatim, terutama di bidang kemanusiaan. "Saya juga berharap, PMI Surabaya bisa menjaga netralitas, mengingat sebentar lagi adalah tahun politik. Jadi tolong Pak Ikhsan, jangan sampai nantinya sesama teman di PMI terpecah belah, hanya gara-gara politik," harap Eri Cahyadi.

Eri tak lupa mengingatkan, jangan sampai lembaga kemanusiaan seperti PMI dicampur aduk dengan urusan pribadi, apalagi soal politik. "Saya nyuwun tulung (minta tolong) Pak Ikhsan, bisa membawa PMI lebih bermanfaat untuk kepentingan umat," pesan Eri. (\*)



Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo S.TP MSi yang juga Ketua PMI Kota Pasuruan memimpin kegiatan masyawarah kerja tahun 2023.

# PMI Kota Pasuruan Diharapkan Kreatif Jalankan Tugas

**W**akil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo, STP, MSi atau yang akrab dipanggil Mas Adi membuka kegiatan Musyawarah Kerja PMI (Palang Merah Indonesia) dalam rangka evaluasi kinerja organisasi ditahun 2022 dan rencana kerja tahun 2023 berlokasi di kantor PMI Kota Pasuruan, Minggu (5/2/2023).

Dalam kesempatan sambutan Mas Adi yang juga menjabat Ketua PMI Kota Pasuruan berharap pengurus PMI harus mempunyai inisiatif, kolaborasi dan inovasi dalam menjalankan tugas. "PMI harus mempunyai inisiatif baik dari pengurus maupun segenap relawan karena terkait dengan kegiatan kemanusiaan, kemudian membangun kolaborasi karena PMI tidak bisa bekerja sendiri terakhir Inovasi dalam rangka pemanfaatan yang maksimal melakukan revitalisasi," harapnya.

Mas Adi juga menambahkan bahwa Pengurus PMI harus bekerja secara sistem yang merupakan ciri organisasi modern tidak bekerja secara personal karena prinsip dari sebuah organisasi

adalah integrasi wewenang. "Komitmen kita bergabung di PMI adalah kontes kemanusiaan dengan meluruskan niat sehingga apa yang akan dilakukan akan terasa ringan tidak menjadi beban karena semua ini dilakukan untuk kemanusiaan," tambahnya

Modernisasi manajemen, Sumber Daya Manusia-nya harus bisa bertransformasi pada kemajuan teknologi informasi dan mainset personalnya harus dirubah untuk membenahi manajemen kedepannya agar lebih sistematis dan lebih baik. "Organisasi berawal dari individu individu yang mau belajar kalau kita tidak pernah belajar karena sudah merasa pintar justru kita akan stagnan didalamnya Karena organisasi itu sejatinya merupakan organisasi pembelajaran dari pengetahuan individu tanpa adanya pengetahuan individu tidak akan ada pengetahuan organisasi," katanya

Mas Adi mengharapkan PMI terus melakukan evaluasi monitoring dalam rangka melakukan perbaikan. "Mari kita lakukan evaluasi ditahun sebelumnya

agar ditahun 2023 ini PMI mempunyai peranan yang lebih signifikan," harapnya.

Mas Adi mengatakan ditahun 2023 Kota Pasuruan banyak event, diharapkan PMI bisa hadir ditengah kegiatan terlibat di dalamnya. "Kita sebagai tuan rumah MTQ ke XXX Tingkat Provinsi Jawa Timur harapannya PMI bisa berperan di dalamnya menyiapkan diri dengan baik, berkontribusi dengan baik sehingga PMI bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," katanya.

Karena itu, dia mengajak Pengurus PMI untuk menjadi generasi pelopor. "PMI harus terus koordinasi dengan struktur diatasnya baik PMI Tingkat Pusat, PMI Tingkat Provinsi Jawa Timur maupun Dewan Kehormatan PMI untuk membangun sinergi," pungkasnya.

Hadir dalam kegiatan tersebut, selain Wakil Wali Kota Pasuruan Adi Wibowo, S.TP, M.Si (Mas Adi) juga beberapa pengurus PMI Kota Pasuruan, Kepala UDD PMI Kota Pasuruan, sekretaris PMI dan seluruh anggota Pengurus PMI Kota Pasuruan lainnya baik di tingkat daerah. (\*)



Relawan PMI Kabupaten Banyuwangi membawa tangki air berkeliling mendistribusikan air bersih untuk warga yang terdampak banjir yang menerjang wilayah mereka.

# PMI Banyuwangi Distribusikan Air Bersih

**H**ujan deras disertai angin yang terjadi pada awal tahun 2023 hingga bulan ini menyebabkan sejumlah wilayah di Kabupaten Banyuwangi tergenang. Beberapa desa/kelurahan yang menjadi korban banjir diantaranya di wilayah Kelurahan Kepatihan, Kelurahan Tukangkayu, Kelurahan Pengantigan Kecamatan Banyuwangi dan Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro.

Ismiyati, Kasi Pelayanan PMI Banyuwangi mengatakan, setelah berkoordinasi dengan BPBD Kabupaten Banyuwangi dan perangkat kelurahan, Sabtu pagi 11 Februari 2023 PMI Kabupaten Banyuwangi menurunkan 3 Tim yang terdiri dari Staf, Relawan dan SIBAT sebanyak 15 orang membantu warga terdampak banjir.

"Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi yang pertama yaitu distribusi air bersih dengan menggunakan tangki air milik PMI, disebabkan oleh karena saluran pipa air dari sumber air ke rumah warga rusak diterjang banjir di daerah Dusun Selogiri Desa Ketapang Kecamatan Kalipuro. Penerima manfaat distribusi air sebanyak 150 KK," ungkapnya.

"Yang kedua PMI melakukan pembersihan/normalisasi rumah warga akibat diterjang banjir sehingga menyebabkan lumpur menumpuk di dalam rumah yang ada di Dusun Krajan Desa Ketapang. Petugas menggunakan kendaraan



Relawan PMI Banyuwangi membantu warga membersihkan lokasi setelah banjir surut.

Tossa dan 1 unit alat semprot air keliling dari rumah ke rumah bersama SIBAT dan warga bergotong royong. Penerima manfaat di Desa Ketapang sebanyak 17 KK," jelasnya.

"Tim yang ketiga juga melakukan pembersihan lumpur akibat banjir di rumah-rumah warga yang ada di Lingkungan Krajan Kelurahan Kepatihan Banyuwangi dengan menggunakan kendaraan Pickup dan 1 unit alat semprot air. PMI bersama TNI AD, perangkat kelurahan dan warga gotong royong membersihkan rumah beserta barang-barang milik warga yang terendam air. Penerima manfaat di Kepatihan seba-

nyak 45 KK," tambah Ismi.

"Karena luasnya wilayah terdampak banjir di desa Ketapang dan Kelurahan Kepatihan, pada hari Minggu, 12 Februari 2023 kembali PMI Kabupaten Banyuwangi menerjunkan 2 Tim dengan tugas yang sama namun dengan sasaran yang berbeda yaitu diutamakan membersihkan Fasilitas Umum seperti musola, lapangan, bank sampah, dan ada juga rumah warga," lanjut dia.

Untuk Tim Distribusi Air masih tetap mensuplay air bersih di Dusun Selogiri Ketapang dengan sasaran wilayah RW 4 Dusun Selogiri Desa Ketapang dengan penerima manfaat 250 KK. (\*)

# Peringati HUT 45, Pasar Modal Indonesia Gelar Donor Darah

Sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap sesama dan untuk memperingati hari ulang tahun (HUT) yang ke-45, Pasar Modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menggelar donor darah serentak di 13 Kota/Kabupaten Se Jawa Timur bertempat di UDD PMI Kabupaten Ponorogo, akhir Januari 2023 lalu.

dr. Andy Nurdiana D.Q M.Kes, Kepala UDD PMI Kabupaten Ponorogo mengatakan, PMI sangat mengapresiasi atas peran dan dukungan Pasar Modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menggelar kegiatan sosial donor darah serentak Se Jawa Timur salah satunya bertempat di UDD PMI Kabupaten Ponorogo. "PMI harus selalu menjaga ketersediaan darah bagi pasien-pasien yang membutuhkan, dukungan dari semua pihak akan sangat membantu ketersediaan darah di PMI Kabupaten Ponorogo," jelasnya.

"Mewakili PMI Kabupaten Ponorogo kami mengucapkan selamat HUT



Kegiatan donor darah yang digelar PMI Ponorogo bersama Pasar Modal Indonesia.

Ke-45 Pasar Modal Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI), tak lupa mengucapkan terimakasih telah memberikan kepercayaan kepada PMI sebagai mitra

dalam kegiatan sosial kemanusiaan, semoga darah yang telah disumbangkan bermanfaat bagi yang membutuhkan," pungkasnya. (\*)



Palang Merah Indonesia

## Segenap Keluarga Besar PMI Jawa Timur dan Jajarannya mengucapkan duka cita atas wafatnya:



**Suprayitno, SE**  
Anggota Dewan Kehormatan PMI Jawa Timur



**Drs. Marjohan Sain**  
Anggota Dewan Kehormatan PMI Kabupaten Bondowoso

# Pemkot Blitar Hibahkan Ambulans untuk PMI

**G**una mendukung kegiatan kemanusiaan dan pelayanan Palang Merah Indonesia (PMI) di Kota Kelahiran Soekarno tersebut, Pemerintah Kota Blitar menghibahkan satu unit ambulans yang secara simbolis diserahkan Wali Kota Blitar pada Ketua PMI Kota Blitar.

Penyerahan tersebut dilakukan dalam kegiatan musyawarah kerja (Mukerkab) PMI Blitar di salah satu rumah makan di Kota Blitar, Selasa (31/01/2023). Wali Kota Blitar, Drs. H. Santoso, M.Pd menjelaskan satu unit ambulans yang dihibahkan ini sebelumnya merupakan kendaraan operasional Dinas Kesehatan. Ambulans diberikan untuk PMI Kota Blitar dalam mendukung pelayanan pada masyarakat.

Karena PMI merupakan salah satu kegiatannya yang membantu masyarakat baik dalam penyediaan donor darah dan penanggulangan bencana. Namun, tidak menutup adanya kegiatan sosial lainnya. "Supaya Operasional PMI terutama dalam melayani masyarakat baik dalam kegiatan donor darah atau yang lain bisa semakin maksimal," tutur Wali Kota Blitar.

Sementara itu, Ketua PMI Kota Blitar, Rudy Wijonarko menjelaskan sebelumnya PMI Kota Blitar juga menerima hibah eks Kantor Cabang Dinas Pendidikan yang berada di Jalan Bali yang diserahkan pada 2022 lalu. Saat ini kantor itu dimanfaatkan sebagai Markas PMI Kota Blitar. Rudy bersyukur karena Pemerintah Kota Blitar tetap memberikan support secara penuh dengan memberikan perhatian pada keberlangsungan layanan PMI.

Terlebih tahun ini, pihaknya juga mendapatkan bantuan hibah satu unit kendaraan ambulans. Selain untuk kegiatan donor darah di luar UDD, kendaraan itu juga akan digunakan untuk merujuk pasien ke rumah sakit maupun mengantar jenazah ke rumah duka. "Bantuan Pemerintah Daerah, selain sarana prasarana berupa gedung, juga kendaraan operasional mobilitas," terang Rudy.



Penyerahan satu unit ambulans dari Pemerintah Kota Blitar untuk meningkatkan pelayanan PMI Kota Blitar kepada masyarakat yang membutuhkan.



Hingga saat ini, PMI Kota Blitar telah memiliki dua unit kendaraan khususnya ambulans, kemudian satu unit mobil jenazah dan satu unit pick up sebagai kendaraan operasional.

Rudy Wijonarko mengatakan selama setahun banyak program kerja yang dilakukan PMI. Berkolaborasi dengan pemerintah Kota Blitar, program kerja yang dilakukan berkaitan dengan kesiap-siagaan bencana berbasis masyarakat dan sekolah, hingga pelatihan bimbingan teknis (bimtek) khusus relawan PMI yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan.

Menurut Rudy seperti tahun-tahun

sebelumnya PMI Kota Blitar selalu mendapatkan bantuan dari Pemkot Blitar. Bantuan itu digunakan untuk mendukung kegiatan kemanusiaan. Meliputi penguatan kapasitas penanganan bencana, pelayanan kesehatan dengan pemberdayaan anggota PMR menjadi Juru Pemantau Jentik (Jumantik) di sekolah, pemberian reward atau penghargaan bagi pendonor mulai 10 kali hingga 75 kali. "Dalam Musker kita mengevaluasi program kerja selama setahun, kemudian kita juga melakukan rencana program kerja di tahun 2023 dengan mengoptimalkan pelayanan bagi masyarakat" kata Rudy. (\*)

# Imam Utomo Lantik Pengurus PMI Bangkalan

**K**etua PMI Provinsi Jawa Timur H. Imam Utomo, S melantik pengurus PMI Kabupaten Bangkalan periode 2022-2027 di Pendopo Kabupaten Bangkalan, 19 Januari 2023. Pelantikan berdasarkan surat keputusan Nomor: 010/KEP/02.06.00/01/2023 tertanggal 2 Januari 2023 yang ditandatangani oleh Ketua PMI Provinsi Jawa Timur H. Imam Utomo S.

Penetapan susunan pengurus Dewan Kehormatan dan Pengurus PMI Bangkalan berdasarkan rapat formatur Muskab PMI Bangkalan. Mengawali sambutannya, H. Imam Utomo menyampaikan ucapan selamat kepada pengurus yang terpilih kembali pada periode lima tahun akan datang, dan terimakasih kepada pengurus yang telah mengabdikan diri di PMI Bangkalan.

Disertai harapan agar pengurus baru bisa bekerjasama dengan Pemerintah Daerah dan stakeholder sehingga akan tercipta hubungan yang harmonis. "Tugas PMI baik tugas pokok maupun tugas tambahan telah diatur dalam Undang-undang No.1/2018. Sedangkan tugas pelayanan darah PMI diharapkan mampu menyediakan darah yang aman dan dalam penyediaan yang cukup. Untuk itu, diperlukan mekanisme produksi, distribusi, pemusnahan darah," tegas mantan Gubernur Jawa Timur dua periode ini.

Menghadapi tahun politik 2023/2024, PMI hendaknya tetap menjaga netralitas dalam melaksanakan tugas kemanusiaan dengan berpedoman pada prinsip dasar internasional gerakan palang merah dan bulan sabit merah. Karena belakangan diketahui ada mobil PMI ditemplei gambar tokoh politik dan bahkan ada yang ikut rombongan pawai parpol tertentu. Ini harus dipahami betul oleh PMI Bangkalan dan PMI se-Jawa Timur.



**Ketua PMI Jawa Timur H. Imam Utomo S berfoto bersama pengurus PMI Jatim dan PMI Kabupaten Bangkalan.**

Kepada relawan PMI, Imam Utomo juga mengingatkan dimana cuaca ekstrem saat ini PMI diharapkan meningkatkan kesiapsiagaan bencana dengan mengaktifkan Posko dan menyiapkan relawan yang kompeten.

Imam Utomo juga menyinggung soal kasus penggandaan uang di Gresik dengan media darah. Dan darah ini untuk pasien dan harus aman. Di Jatim ada 9 UDD yang selalu diawasi oleh BPOM. Bangkalan harus menyiapkan darah dengan baik. Kalau perlu belajar ke UDD Surabaya. "Dalam temu karya relawan (TKR) lalu, Bangkalan ini meski kota kecil tetap hadir dalam TKR. Karena saat itu ternyata ada beberapa yang tidak hadir dalam TKR," kata Imam Utomo.

Ketua PMI Bangkalan Drs. H. Moh. Sa'ad Asj'ari, MM mengatakan, 'Ini penghargaan kami tahun ketiga bertugas (15

tahun) telah menjalani amanah yang dibebankan kepada kami. Hal itu tidak lepas dari dukungan Bupati dari Pemerintah Bangkalan.'

Masih ada peran yang menjadi tanggungjawab kami yakni agar bagaimana masyarakat Bangkalan merasakan resistensi dari PMI Bangkalan. Kedua, dengan sarana dan prasarana tetap ingin agar kami semua memikul tanggungjawab dengan sebaik-baiknya. Kepada pak Kapolres dan Dandim atas supporting dalam penyediaan darah. Dan itu sangat dibutuhkan.

Ketua Pengurus Cabang Nahdlatul Ulama (PCNU) Bangkalan KH Makki Nasir mengatakan, "Santri bisa menyumbangkan darahnya untuk PMI Jatim". Dalam kesempatan tersebut diserahkan satu unit mobil Ambulance CSR Bank Jatim kepada PMI Kab. Bangkalan. (\*)

## BERIKUT SUSUNAN DEWAN KEHORMATAN DAN PENGURUS PERIODE 2022-2027

**PELINDUNG:** Bupati Bangkalan

### DEWAN KEHORMATAN

Ketua: Drs. Mohni, MM

Anggota: Drs. Moh. Fahri, MSi

### PENGURUS

Ketua: Drs. H. Moh. Sa'ad Asj'ari, MM

Wakil Ketua: Sudiyo, S.Kep.NS., M.Kes

Sekretaris: Rudiyanto, S.Sos, MM

Bendahara: Jupriyanto, S.Sos, MM

Ketua Bidang Organisasi dan Informasi Komunikasi:

Esmed Efendi, S.Sos.

Ketua Bidang pelayanan Kesehatan, Sosial:

Aris Budjiarto, S.Psi

Ketua Bidang Pelayanan Darah/UDD:

dr. Nunuk Kristiani, Sp.Rad.

Ketua Bidang Pendidikan dan Pelatihan, Anggota dan

Relawan: Dr. H. Bambang Budi Mustika, M.Pd

Ketua Bidang Pengembangan Sumber Daya, Kerjasama

dan Kemitraan: Lanang Bara Muslim, SH, MH

Anggota:

Alien Ferry Destyan, SSTP, MSi



Para relawan dan staf PMI Kabupaten Pasuruan mendistribusi makanan kepada masyarakat dari pelayanan dapur umum.

# Bantu Korban Banjir, PMI Kabupaten Pasuruan Buka Dapur Umum

**S**epanjang musim hujan tahun ini yang melanda berbagai wilayah di tanah air, tak terkecuali di Kabupaten Pasuruan pun harus terendam akibat luapan air yang tidak bisa ditampung oleh beberapa sungai di wilayah itu.

Berdasarkan data dari BPBD Kabupaten Pasuruan wilayah yang terdampak banjir yaitu meliputi Kecamatan Grati, Rejoso, Winongan, Nguling, Gempol dan Kraton. Kecamatan yang paling parah yaitu Kecamatan Grati dimana sekitar 1960 rumah warga kebanjiran. Khususnya di Dusun Kedawung dengan 593 rumah dan 471 rumah warga di Dusun Adirogo.

Sebagai organisasi kemanusiaan, Palang Merah Indonesia (PMI) Kabupaten Pasuruan pun kemudian membuka layanan Dapur Umum untuk masyarakat yang terdampak banjir yaitu di wilayah Kecamatan Rejoso dan Grati. Dalam layanan dapur umum PMI Kabupaten Pasuruan membuka layanan selama 2 hari yaitu pada tanggal 11-12 Februari 2023.

Pendistribusian dilaksanakan di beberapa titik yaitu tanggal 11 Februari 2023 dilaksanakan di Kecamatan Rejoso dan di Dusun Kedawung Kulon Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan dengan jumlah 1000 Nasi Bungkus dan



tanggal 12 Februari 2023 didistribusikan di Desa Jarangan, Toyaning Kidul, Gerongan dan Arjosari Kecamatan Rejoso Kabupaten Pasuruan dengan jumlah 1000 Nasi Bungkus.

"Banjir sudah terjadi 2 hari, sempat surut tetapi untuk air nya datang lagi, harapan dari masyarakat supaya bisa cepat surut untuk airnya sehingga dapat beraktivitas kembali, selain itu saya juga mengucapkan terimakasih kepada PMI Kabupaten Pasuruan yang telah memberikan Nasi untuk masyarakat wilayah Kecamatan Grati," pungkas Aangga, salah satu warga Kecamatan Grati yang menjadi korban banjir tersebut.

Agus Sutidjadi, Ketua PMI Kabupaten

Pasuruan menjelaskan kegiatan Dapur Umum merupakan respons dari PMI Kabupaten Pasuruan untuk membantu masyarakat yang terdampak banjir. Dalam layanan dapur umum, PMI Kabupaten Pasuruan memberikan 2000 nasi bungkus untuk masyarakat di wilayah Kecamatan Rejoso dan Grati.

Kegiatan Dapur Umum akan dilaksanakan kembali jika masyarakat masih membutuhkan misalnya yaitu untuk aktivitas masyarakat yang masih belum pulih maupun banjir yang belum surut. Apalagi selama ini wilayah tersebut selalu menjadi langganan banjir. Sehingga dibutuhkan pertolongan jika sewaktu-waktu terjadi banjir besar. (\*)



Peserta yang mengikuti Olimpiade PMR Nasional 2023 secara daring.

# PMI Jatim dan Fajar Media Gelar Olimpiade PMR Nasional 2023

Sebanyak 965 peserta dari 170 sekolah tingkat SD, SMP dan SLTA se Indonesia mengikuti Olimpiade PMR Nasional 2023. Kegiatan yang diadakan oleh Fajar Media bekerjasama dengan PMI Provinsi Jawa Timur.

Kegiatan olimpiade ini merupakan wadah pembinaan anggota remaja PMI khususnya. Pembinaan yang melalui kegiatan pelatihan dan aplikasi Tri Bakti PMR yang dapat mencetak anggota-anggota PMR berkarakter positif dan mencerminkan jiwa kepalangmerahan. Selain itu juga sebagai ajang prestasi dan evaluasi pembinaan.

Andris Rufianto, Kepala Bidang Pelayanan PMI Provinsi Jawa Timur mengatakan, Fajar Media menyelenggarakan kegiatan ini sebagai fasilitas sebagai ajang peningkatan pengetahuan, ketrampilan adik-adik PMR dimana adik-adik PMR sudah dua tahun terakhir tidak ada kegiatan sekolah rutin, akibat adanya pandemi covid-19.

“Kami mengapresiasi kegiatan ini dan mengucapkan terima kasih kepada adik-adik PMR yang terlibat dalam kegiatan ini. Mereka adalah relawan-relawan masa depan yang harus tetap ada demi kemanusiaan. Kami disini tetap memantau, mengamati kegiatan yang dilombakan sampai akhir,” bebernya.

“Kami juga tak lupa mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya terutama keikutsertaan dari luar provinsi Jawa Timur. Baik peserta, fasilitator, pem-



**Andris Rufianto, Kepala Bidang Pelayanan PMI Provinsi Jawa Timur.**

bina yang hadir mengikuti kegiatan ini. Semoga ke depannya kegiatan PMR ini terus berkembang. Dimana adik-adik diajari untuk bersentuhan pada media sosial,” tambahnya.

“Untuk itu saya berharap adik-adik dalam mengikuti kegiatan ini tetap tekun dan serius. Karena semuanya ingin menjadi yang terbaik, tentunya dalam mengikuti semakin termotivasi untuk meningkatkan kompetensi,” ujar Andris.

Sementara itu Fajar Indra Kurniawan S.Kom., M.Kom selaku Ketua Penyelenggara Olimpiade Nasional 2023 dari Fajar Media, menambahkan kegiatan ini dilaksanakan secara annual diawal tahunnya. Setelah selesainya kegiatan ini kedepannya menjadi pelopor evaluasi pembinaan PMR yang dapat mencakup seluruh pelosok negeri sebagai implementasi Tri Bakti PMR serta mendukung visi PMI yang seca-

ra professional, berintegritas.

“Harapan saya untuk seluruh peserta, bagaimanapun PMR adalah garda terdepan melawan masa depan. Prestasi tidak hanya diukur dari kegiatan olimpiade ini. Tetapi lebih kepada aksi adik-adik PMR yang telah melakukannya selama ini merupakan prestasi yang sejati,” ungkap Fajar.

Olimpiade yang mengusung konsep individu dimana setiap peserta bersaing secara individu dari babak awal sampai babak akhir dan sesuai dengan tema “Bangkit Penuh Aksi, Berkarya dalam Prestasi”. (\*)

#### PEMENANG PMR MULA:

- Terbaik pertama: Tabina Amania dari MI Al Huda dari Ploso, Pacitan
- Terbaik kedua: Naezia Earlene Agalaila dari MI Al Huda dari Ploso, Pacitan
- Terbaik ketiga: Syahira Maury Husna dari SD Muhammadiyah 10 Surabaya

#### PEMENANG PMR MADYA:

- Terbaik pertama: Freshy Cynara dari MTSN 1 Kota Malang
- Terbaik kedua: Putri Wardah Amelia Ihsan dari SMP Islam Al Azhar, Tulungagung
- Terbaik ketiga: Aprilia Nuraini dari SMPN 2 Sumber Pucung, Malang

#### PEMENANG PMR WIRA:

- Terbaik pertama: Samuel Eksha Yanes dari SMAN 1 Maospati, Magetan
- Terbaik kedua: Dewi Utami dari SMAN 1 Ampel, Boyolali
- Terbaik ketiga: Natasya Arnelita Hasan dari MAN 2, Tulungagung



Ketua PMI Jawa Timur H.Imam Utomo S bersama Bupati Bojonegoro Anna Mu awanah, pengurus PMI Jawa Timur dan forkopimda Kabupaten Bojonegoro berfoto bersama usai pemberian penghargaan kepada relawan bencana berprestasi saat peringatan Hari Relawan tahun 2022 di Alun-alun Bojonegoro.